

# BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH



## KABUPATEN BONE



LKjIP

2021

Kita Jaga Alam, Alam Jaga Kita



@bpbdkab.bone



Bpbd Bone

Email : [bpbd@bone.go.id](mailto:bpbd@bone.go.id); Web : [www.bpbd.bone.go.id](http://www.bpbd.bone.go.id)

Emergency (SAO MASIGA)

Call Center



0481112



# LAPORAN KINERJA

## BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

### KABUPATEN BONE

#### 2021



## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bone Tahun 2021 dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2021.

Laporan Kinerja (LKj) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bone Tahun 2019 merupakan capaian akuntabilitas kinerja pada tahun keempat dalam masa RENSTRA Tahun 2018 – 2023. LKj Tahun 2021 disusun berdasarkan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2021 yang dijabarkan dari Rencana Strategis (RENSTRA Tahun 2018- 2023).

Penyusunan LKj Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bone Tahun 2021 merupakan bentuk komitmen terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas serta pertanggungjawaban atas kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bone



Komitmen dalam penyusunan LKj Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bone, bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bone untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

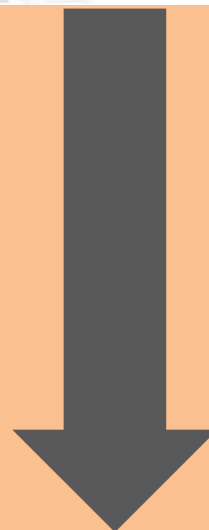
Secara keseluruhan penyelenggaraan tugas-tugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bone Tahun 2021 telah banyak membuahkan hasil yang positif. Analisa dan evaluasi atas capaian kinerja secara komprehensif digunakan sebagai pijakan untuk melakukan perbaikan pelayanan dan mendukung tercapainya good governance pada masa mendatang. Berkenaan dengan itu, LKj Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bone Tahun 2021 ini, dapat menjadi masukan dan saran evaluasi agar kinerja kedepan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya

Terima Kasih,

KEPALA PELAKSANA BPBD



DRAY VIBRIANTO, S.IP, M.Si  
Pangkat: Pembina Utama Muda  
Nip.1974 0315 199303 1 006



DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>3</b>
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL .....	6
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>8</b>
A. UMUM .....	10
B. ORGANISASI .....	11
C. ISU STRATEGIS .....	13
D. ASPEK STRATEGIS .....	14
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	<b>18</b>
A. ISU STRATEGIS.....	19
B. STRATEGIS DAN ARAH KEBIAJAKAN .....	20
C. INDIKATOR KINERJA .....	23
D. PERJANJIAN KINERJA .....	25
E. STANDAR PENILAIAN KINERJA .....	26
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>27</b>
A. CAPAIAN KINERJA .....	28
B. TARGET DAN REALISASI .....	57
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>60</b>
A. SIMPULAN UMUM .....	61
B. KENDALA .....	62
<b>LAMPIRAN</b>	<b>64</b>





DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. .... 17

Tabel 2.1 ..... 19

Tabel 2.2 ..... 23

Tabel 2.3. .... 24

Tabel 2.4. .... 25

Tabel 2.5. .... 26

Tabel 3.1. .... 28

Tabel 3.2. .... 29

Tabel 3.3. .... 31

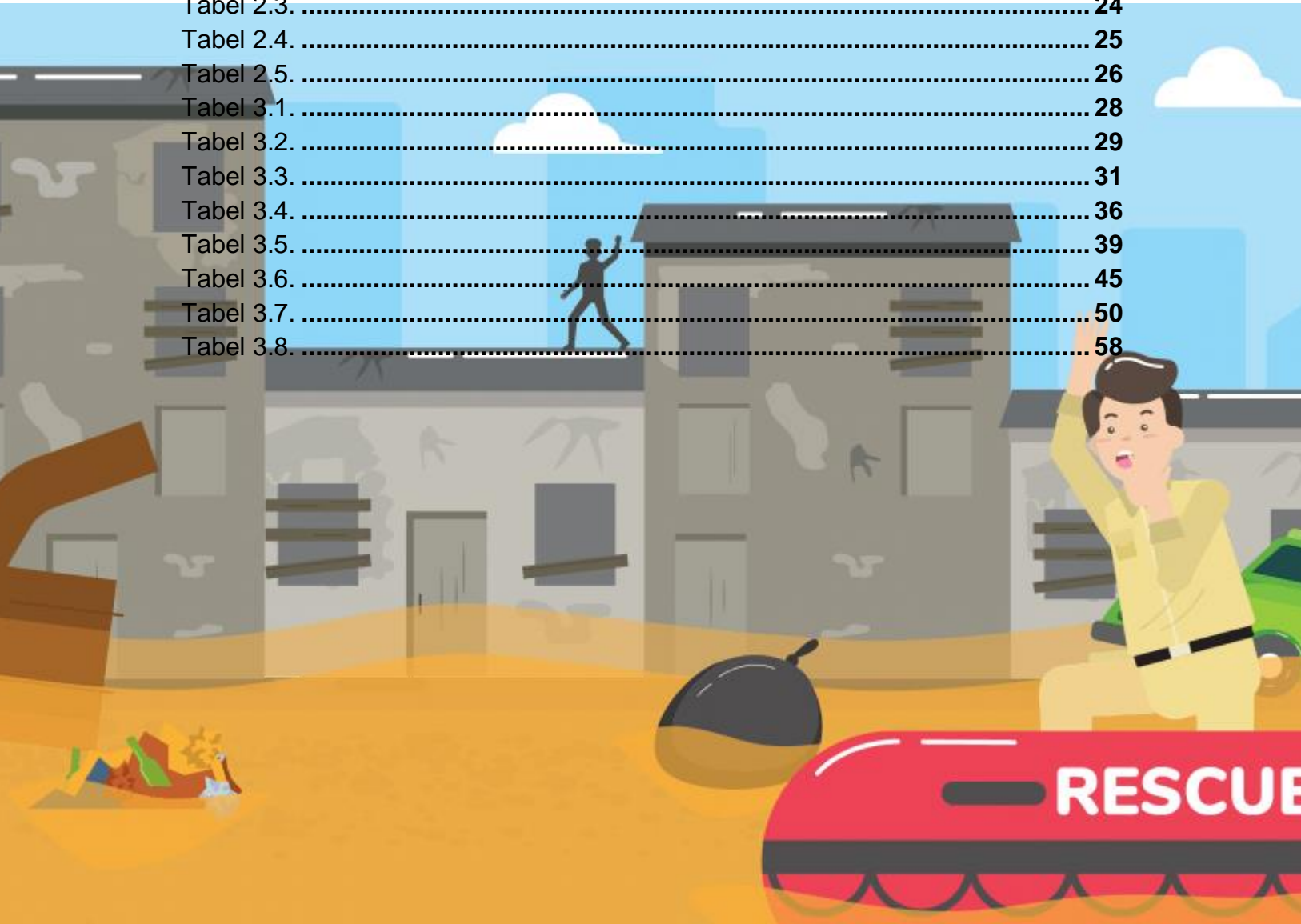
Tabel 3.4. .... 36

Tabel 3.5. .... 39

Tabel 3.6. .... 45

Tabel 3.7. .... 50

Tabel 3.8. .... 58



## SISTEMATIKA PENULISAN

Tata urutan atau sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bone disusun dengan mengacu pada Permenpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014.

Tata urutan tersebut adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Umum
- B. Organisasi
- C. Isu Strategis
- D. Aspek Strategis Organisasi

### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

- A. Tujuan dan Sasaran
- B. Strategi dan Arah Kebijakan
- C. Indikator Kinerja Utama
- D. Perjanjian Kinerja
- E. Standar Penilaian Kinerja

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

- A. Capaian Kinerja Organisasi
  - 1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021
  - 2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023
  - 3. Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra
  - 4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya
  - 5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan
  - 6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
  - 7. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

- B. Realisasi Anggaran

### **BAB IV PENUTUP**

- A. Simpulan Umum
- B. Kendala Pelaksanaan dan Upaya Mengatasi





# PENDAHULUAN

- A. UMUM
- B. ORGANISASI
- C. ISU STRATEGIS
- D. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

# BAB

# 1





# PENDAHULUAN

1.



## B. UMUM

Menggambarkan mengapa pentingnya akuntabilitas kinerja dan dasar hukum yang mendasari

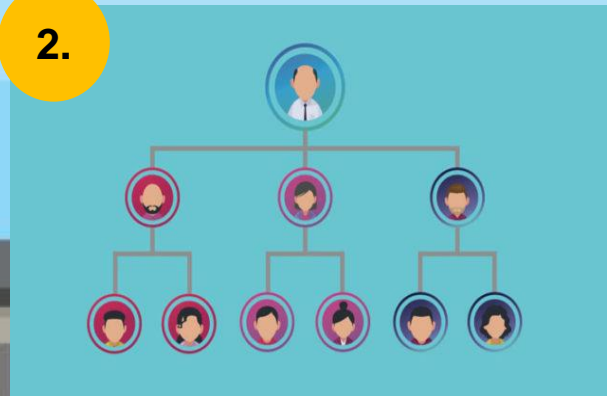
3



## C. ISU STRATEGI

Isu Strategis, adalah merupakan sebuah kondisi / perkembangan / peristiwa/ trend yang berkenaan dengan lingkungan organisasi dan berdampak terhadap kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan serta strategi-strategi organisasi.

2.



## A. ORGANISASI

Menggambarkan dasar hukum pembentukan organisasi, tugas dan fungsi, struktur organisasi dan kondisi kepegawaian

4



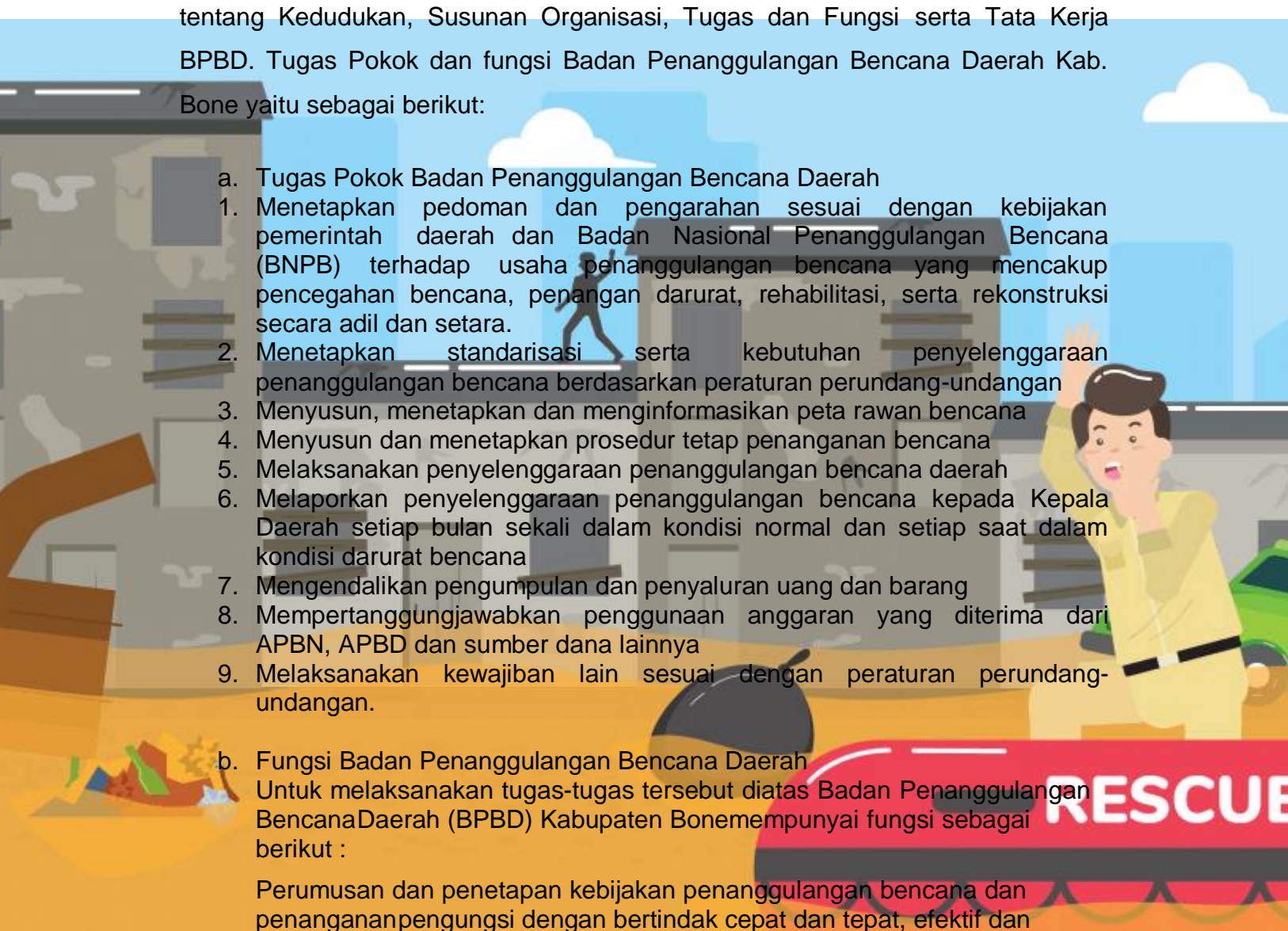
## D. ASPEK STRATEGI

Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja Organisasi



## A. Umum

Tugas Pokok Dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bone. Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bone tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 86 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bone diatur dalam Peraturan Bupati Bone Nomor 28 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja BPBD. Tugas Pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Bone yaitu sebagai berikut:

- 
- a. Tugas Pokok Badan Penanggulangan Bencana Daerah
    1. Menetapkan pedoman dan pengarahannya sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil dan setara.
    2. Menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan
    3. Menyusun, menetapkan dan menginformasikan peta rawan bencana
    4. Menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana
    5. Melaksanakan penyelenggaraan penanggulangan bencana daerah
    6. Melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Kepala Daerah setiap bulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana
    7. Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang
    8. Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari APBN, APBD dan sumber dana lainnya
    9. Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
  - b. Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut diatas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bone mempunyai fungsi sebagai berikut :

Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien:

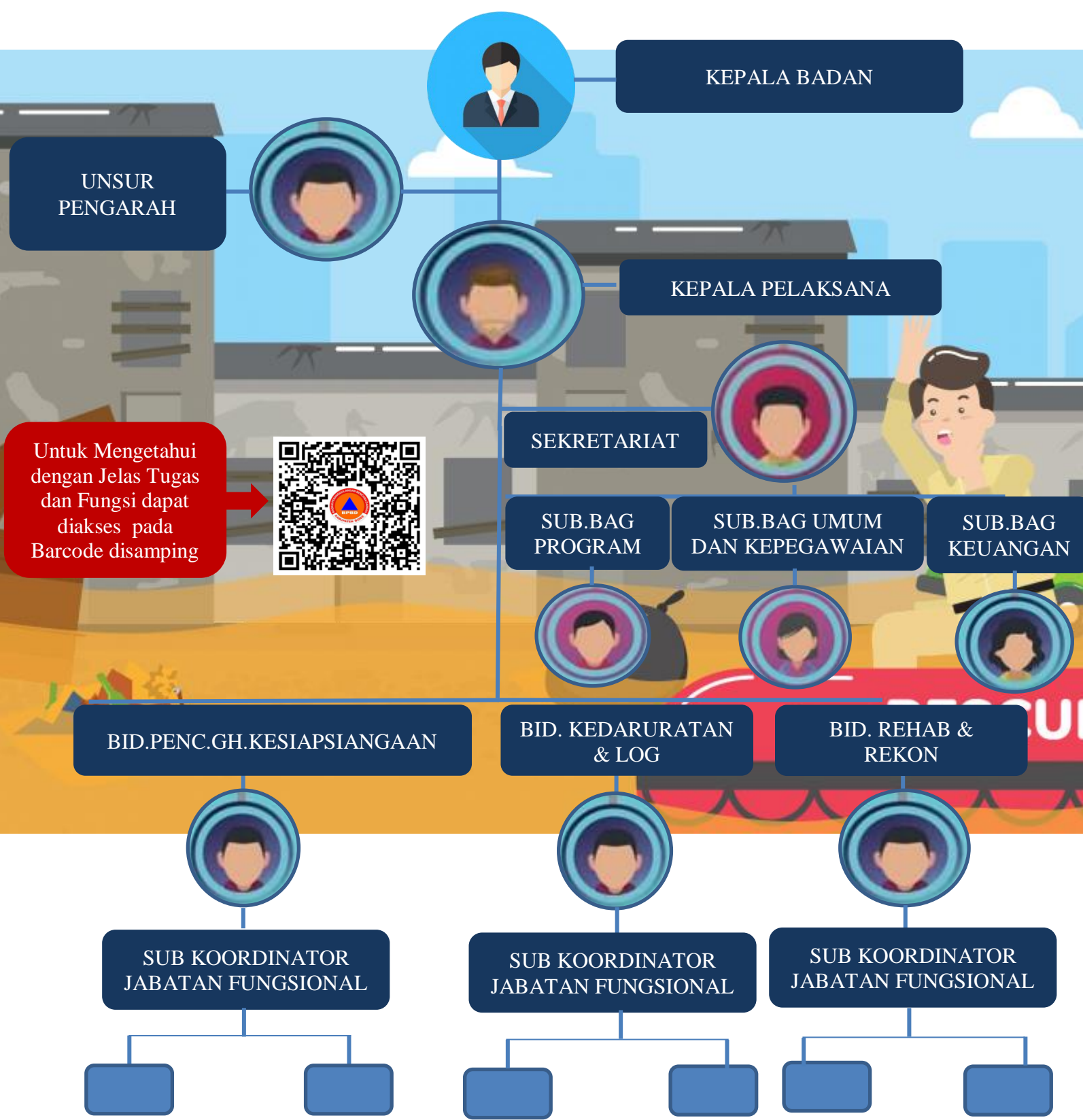
1. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.
2. Melaksanakan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan penanggulangan bencana daerah sesuai petunjuk dan arahan Bupati Bone





**B. Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah**

Berdasarkan Peraturan Bupati Bone Nomor 98 tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah maka untuk melaksanakan fungsi-fungsi tersebut unsur pelaksana mempunyai tugas secara terintegrasi yang meliputi Prabencana, Saat Tanggap Darurat dan Pasca Bencana dengan rincian



Adapun Susunan Kepegawaian dan Jumlah Personil Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebagai dapat dilihat pada Tabel :



A. Jumlah ASN Sebanyak 19 Orang



A. Jumlah Honorer Sebanyak 92 Orang

Jumlah ASN Berdasarkan Jumlah Pendidikan

SMA	6
D3	1
S1	3
S2	9

Jumlah ASN Berdasarkan Golongan

Golongan I	0	Golongan II.	5	Golongan III.	8
------------	---	--------------	---	---------------	---

Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin



Laki-laki 11



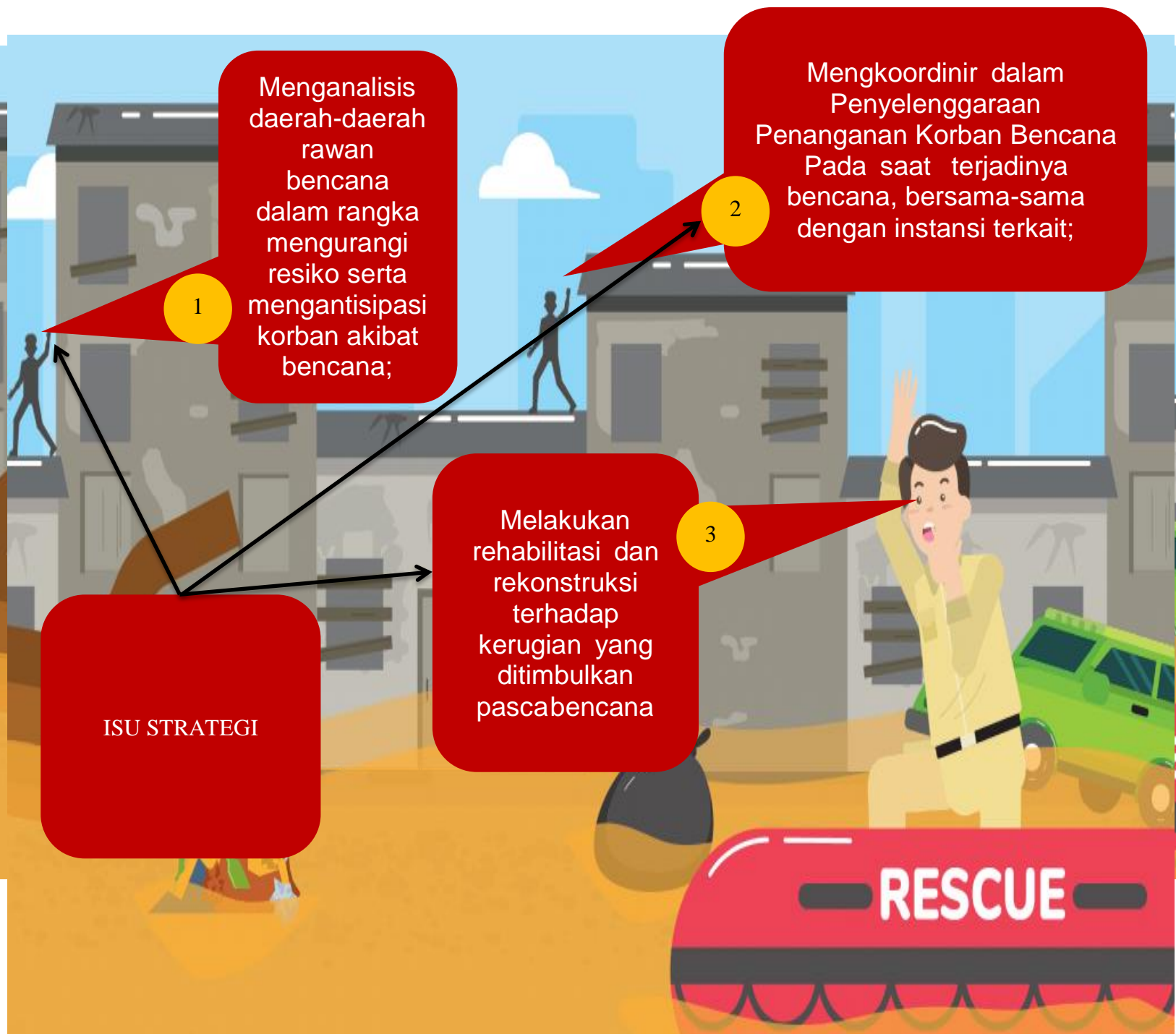
Perempuan 8





### C. Isu Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Isu Strategis yang dihadapi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bone yang dituangkan dalam Renja tahun 2021 adalah:



## D. Aspek Strategis Organisasi

### 1. Aspek BPBD dalam mencapai Strategi Organisasi melalui (INOVASI)

Inovasi menjadi kunci dalam reformasi birokrasi dan perbaikan kinerja pelayanan publik, oleh karena itu berbagai inovasi juga telah dikembangkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bone. Salah satu inovasi yang dikembangkan adalah **“GEMAR SIGAB” (Gerakan Masyarakat Siaga Bencana)**.

Inovasi ini telah dilaksanakan sejak tahun 2016. Inovasi ini dimulai dengan pemberian himbauan-himbauan kepada masyarakat untuk menstimulus kesadaran mereka terhadap kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana. Himbauan ini berupa tulisan dengan warna yang mencolok dan diletakkan di tempat-tempat umum, seperti kantor desa, sekolah dan puskesmas.

Sosialisasi dan simulasi (gladi) yang dilakukan oleh Tim Inovasi BPBD mengambil peran penting dalam program ini. Sosialisasi dan simulasi ini dilakukan oleh tenaga terlatih dari BPBD Kab. Bone. Kegiatan ini melibatkan perwakilan unsur potensi sumberdaya manusia penanggulangan bencana. Kegiatan ini dirancang seperti terjadi bencana banjir besar dan gempa bumi dengan cakupan paparan yang luas. Pelaksanaan ini diawali dengan pembekalan peserta untuk mengingatkan peran masing-masing dalam kejadian bencana yang sebenarnya dan langsung dilakukan gladi. Pada kegiatan gladi tersebut juga untuk menguji kesiapan sumber daya manusia, sarana dan prasarana dan sumberdaya kebencanaan.

Pembinaan pengembangan inovasi dilakukan di tingkat Kecamatan, Desa dan Kelurahan melalui penyuluhan-penyuluhan. Penyuluhan tersebut bertujuan agar masyarakat mendapatkan berbagai informasi serta mampu berperan dalam membangun kehidupannya. Penyuluhan sosial merupakan bagian penting dalam penanggulangan bencana alam. Penyuluhan sosial dilakukan agar setiap proses penanggulangan bencana memiliki dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang positif dan berkelanjutan, baik terhadap masyarakat yang terkena bencana maupun terhadap pihak terkait lainnya.

Fungsi penyuluhan sosial dalam upaya penanggulangan bencana berbasis masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Inisiatif, penyuluhan sosial dilakukan untuk mulai menggerakkan masyarakat agar mampu waspada dan mengantisipasi bahaya bencana.
2. Sosialisasi, berfungsi untuk menyebarkan berbagai informasi awal mengenai rencana *tindak mitigasi* bencana, kesiapsiagaan, tanggap darurat, *rehabilitasi*, maupun kegiatan *rekonstruksi*.
3. Preparasi, yaitu untuk menyiapkan masyarakat agar selalu siap dan tanggap untuk melaksanakan petunjuk-petunjuk yang telah ditetapkan oleh pemerintah di wilayah bencana.
4. Promosi, yaitu untuk mendukung pemerintah agar setiap upaya positif





dalam *penyuluhan sosial* atas penanggulangan bencana berjalan aktif dan permanen.

5. Partisipasi, yaitu untuk meningkatkan dukungan dan keterlibatan berbagai *elemen* masyarakat dalam upaya penanggulangan bencana alam.
6. Desiminasi, yaitu untuk menyebarkan program-program pemerintah melalui penyuluhan sosial sebagai upaya penanggulangan bencana alam.

Sebagai kelanjutan dari serangkaian kegiatan ini, maka BPBD Kab. Bone membentuk Tim Gemar Sigab di setiap Desa dan Kelurahan. Tim Gemar Sigab ini bertugas untuk membantu BPBD Kab. Bone untuk mengawasi desa yang didiaminya. Dalam tim ini, Kepala Desa dan Kepala Dusun menjadi penggerak utama. Anggota-anggota Tim Gemar Sigab belajar dan berlatih kegiatan yang harus perlu dilakukan dalam masa pra-bencana, masa tanggap darurat, dan masa pasca bencana. Tim ini akan dipimpin oleh orang yang disepakati masyarakat. Tugas ini tidak harus menjadi beban pemimpin formal (Ketua RT/ RW/ Kelurahan) namun bisa diambil dari anggota masyarakat yang disepakati. Tugas Tim Gemar Sigab ini antara lain:

1. Menyiapkan tanda bahaya yang disepakati dan mensosialisasikannya kepada seluruh masyarakat;
2. Menyiapkan tempat evakuasi dan melengkapinya dengan sarana dan prasarana yang diperlukan (tenda, genset dan lampu-lampu, bahan makanan kering, air minum dalam kemasan, peralatan masak dll);
3. Menginventarisasi potensi warga dalam hal keahlian misalnya dokter, perawat, instalasi listrik, tukang masak,;
4. Menginventarisir sarana yang diperlukan misalnya kendaraan, alat komunikasi, alat P3K, dll.

Tim ini memiliki struktur sendiri yang terdiri dari:

1. Koordinator Umum Tim
2. Seksi Siaga, bertugas untuk peringatan dini dan pemetaan.
3. Seksi Tanggap Darurat, bertugas untuk menyiapkan penyelamatan, pengungsian dan mengurus logistik.
4. Seksi Komunikasi, bertugas untuk mendokumentasikan dan menjalin informasi hubungan luar.
5. Seksi Kesejahteraan, bertugas untuk melakukan pertolongan pertama dan dapur umum.
6. Tim ini tetap berkoordinasi dan melakukan konsultasi langsung dengan pihak BPBD Kab. Bone.

Adapun inovasi **DengSiba (Desa Siaga Bencana Peduli Difable)**. Dalam Upaya untuk mewujudkan Kabupaten/Kota layak anak, Badan Penanggulangan Desa Ramah Anak di 5 Kecamatan yakni Kecamatan Dua Boccoe, Kec.amatan Tanete Riattang Barat, Kecamatan Cina, Kecamatan Awangpone, dan Kecamatan Libureng di implementasikan melalui kegiatan rintisan desa ramah anak dengan pengembangan inovasi **Deng Siba (Desa Siaga Bencana Peduli Difable)**. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan advokasi (pendampingan langsung) untuk



menciptakan suatu lingkungan yang aman dan nyaman untuk anak serta merubah meandset (Pola Pikir) masyarakat terhadap kaum Disabilitas (Difable). Selama ini program dan kegiatan termasuk pembangunan , anak-anak hanya dijadikan objek dan tidak semua haknya terpenuhi , termasuk untuk berkumpul dan berpendapat itu belum ada ruang untuk anak kedepan, ingin dalam pembangunan dipikirkan juga untuk kenyamanan serta keselamatan anak.

Dengan memberikan kegiatan rintisan desa ramah anak khususnya di BPBD ada upaya penanganan terhadap korban khususnya anak khususnya kaum disabilitas (Difable) atau berkebutuhan khusus baik sebelum saat dan setelah bencana yang menimpa anak itu lebih mahal di bandingkan dengan upaya pencegahan. Pendekatan melalui system itulah yang akan dilakukan bersama dalam menciptakan suatu lingkungan yang terlindungi bagi anak dalam memenuhi hak-hak mereka

Jumlah anak penyandang disabilitas dalam keterlibatan penyelenggaraan penanggulangan bencana laki-laki dan perempuan:

✚ Laki-laki : 3.304 orang

✚ Perempuan : 3.078 orang

Tujuan dari inovasi Deng Siba ini yaitu memberikan peluang atau adanya keterlibatan difable dalam penanggulangan bencana. Manfaatnya yaitu meningkat ya kepedulian masyarakat terhadap difable dalam setiap program dan kegiatan.

Pada Tahun 2020 hingga Tahun 2022 inovasi **Deng Siba (Desa Siaga Bencana Peduli Difable)** dan **Gemar Sigab (Gerakan Masyarakat Siaga Bencana)** terlaksana melalui pembagian masker, memeberikan himbauan untuk menjaga protokol kesehatan dan melakukan vaksinasi untuk pencegahan peningkatan jumlah kasus COVID-19 yang merupakan kejadian luar biasa (KLB).

Inovasi **Si Pena (Sosialisasi Penanggulangan Bencana di Sekolah)**. Sekolah siaga bencana merupakan upaya membangun kesiapsiagaan sekolah terhadap bencana (Sekolah Aman Bencana) dalam rangka menggugah kesadaran seluruh unsur-unsur dalam bidang pendidikan baik individu maupun kolektif disekolah dan lingkungan sekolah baik itu sebelum, saat, dan setelah bencana terjadi. Tujuan dari sekolah siaga bencana yaitu membangun budaya siaga dan budaya aman sekolah dengan mengembangkan jejaring sesama para berkepentingan (care terhadap bencana) di bidang penanganan bencana, meningkatkan kapasitas institusi sekolah dan individu dalam mewujudkan tentang belajar yang lebih aman bagi siswa, guru, anggota komunitas sekolah serta komunitas di sekeliling sekolah, menyebarluaskan dan mengembangkan pengetahuan kebencanaan ke masyarakat luas melalui jalur pendidikan sekolah.





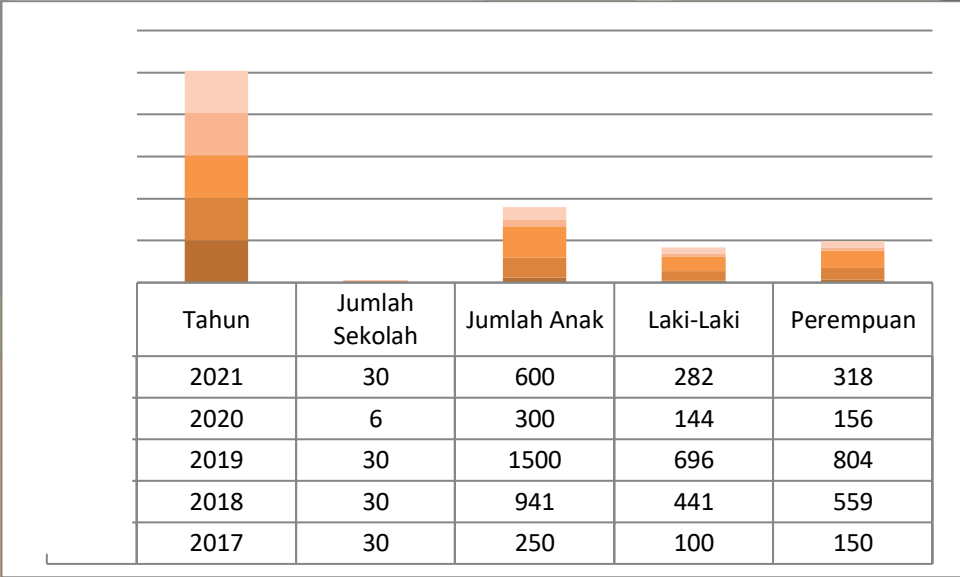
Tabel 1.1  
Jumlah Anak Sekolah Yang Menerima Sosialisasi

No.	Tahun	Jumlah Sekolah	Jumlah Anak	Laki – Laki	Perempuan	Ket
1	2017	30	250	100	150	
2	2018	30	941	441	559	
3	2019	30	1500	696	804	
4	2020	6	300	144	156	Awal Kejadian Covid 19
5	2021	30	600	282	318	

Sumber Data : Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kab. Bone

Tujuan dari inovasi **Si Pena** ini yaitu Siswa atau siswi di sekolah mengetahui apa yang harus dilakukan sebelum terjadi bencana, saat bencana, dan setelah bencana Meningkatkan upaya Sistem Informasi Penanggulangan Bencana.

DIAGRAM 1





# PERENCANAAN

- A. Tujuan dan Sasaran
- B. Strategi dan Arah Kebijakan
- C. Indikator Kinerja Utama
- D. Perjanjian Kinerja
- E. Standar Penilaian Kinerja

# BAB

# 2



PERENCANAAN KINERJA

A.Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan Sasaran Badan Penanggulangan Bencana Tertuang dalam pada Renstra Perubahan dan kaitannya dengan Misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bone.

Tabel 2.1  
Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra Perubahan 2018-2023

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-				
			2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan Responsibilitas Penanganan dan Penanggulangan Bencana	Meningkatnya Kesiapsiagaan Penanggulangan dan Pemulihan Pasca Bencana	Presentase Masyarakat Korban Bencana yang Tertangani tepat Waktu sesuai SOP	100%	100%	100%	100%	100%
		Presentase Kecamatan yang memiliki peta rawan bencana	41%	56%	70%	85%	100%
		Presentase Korban Bencana yang Menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat	82%	86%	90%	95%	100%
		Presentase Rehabilitasi/Rekonstruksi Daerah Korban pasca bencana	100%	100%	100%	100%	100%
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Meningkatnya Kinerja Penanggulangan Bencana	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	B	B	BB	BB	A
		Presentase Rata-Rata Capaian Kinerja Program Teknis Badan			85	90	95

Sumber Data : Renstra Perubahan 2018-2023





Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Perubahan Kabupaten Bone Tahun 2018- 2023, maka dirumuskan strategi dan kebijakan sebagai berikut

- Peningkatan pelaksanaan administrasi pelaksanaan pemerintah daerah;
- Meningkatkan Kualitas dan Akses Informasi Penanggulangan Bencana;
- Meningkatkan Upaya Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana;
- Meningkatkan Penanganan Pasca Bencana melalui Rehabilitasi dan Rekonstruksi

## **B.Strategi dan Arah Kebijakan**

### **1. Arah Kebijakan**

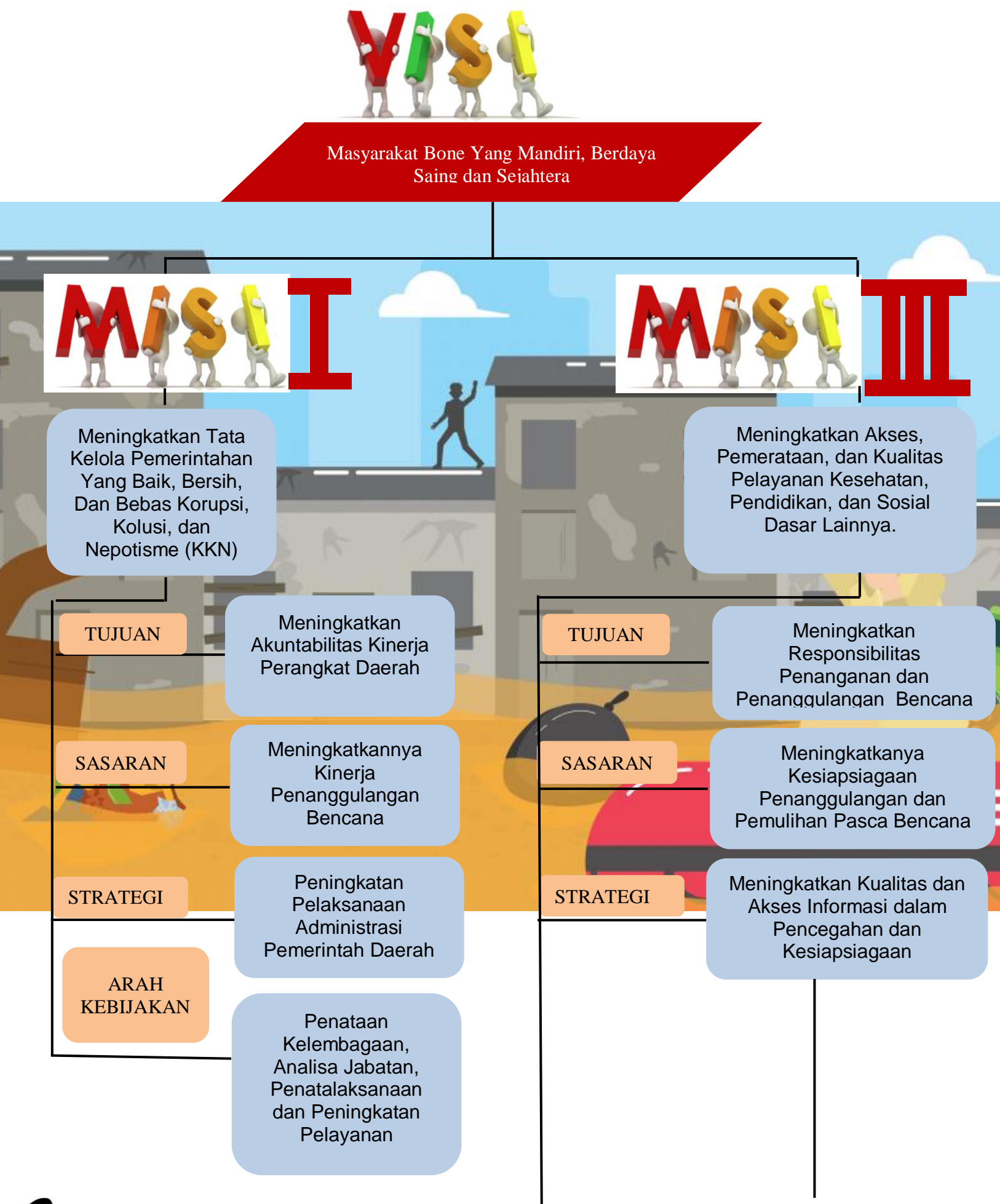
Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka kebijakan penanggulangan bencana dirumuskan sebagai berikut :

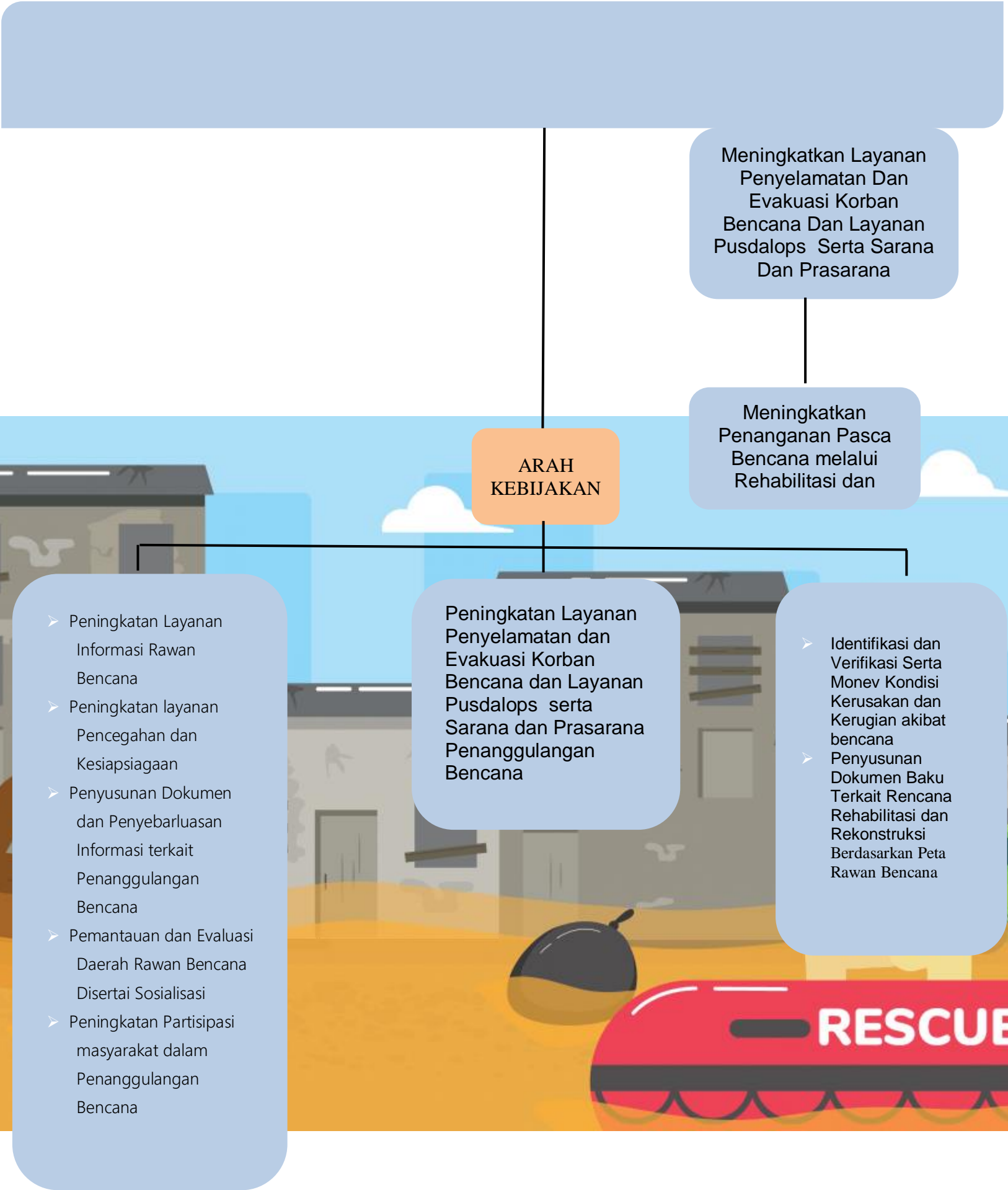
- Penataan kelembagaan, analisa jabatan, penatalaksanaan dan peningkatan pelayanan;
- Penyusunan Dokumen dan Penyebarluasan Informasi terkait Penanggulangan Bencana;
- Pemantauan dan Evaluasi Daerah Rawan Bencana Disertai Sosialisasi
- Peningkatan Partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana;
- Identifikasi dan verifikasi serta monev kondisi kerusakan dan kerugian akibat bencana;
- Penyusunan dokumen baku terkait rencana rehabilitasi dan rekonstruksi berdasarkan peta rawan bencana.

Tabel T-C.26 menunjukkan relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi dan misi RPJMD Perubahan periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan perangkat daerah. Dalam hal ini menunjukkan bahwa tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bone sudah Relevan dan Konsisten terhadap Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati dalam RPJMD Perubahan 2018-2023.



Gambar 1.Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Badan  
Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bone







C. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab.Bone ditetapkan melalui Peraturan Bupati Bone Nomor 101 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bone Nomor 87 Tahun 2018 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Bone.

Tabel. 2.2

Indikator Kinerja Utama (IKU)  
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bone

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN CAPAIAN TARGET KINERJA	SUMBER	PENANGGUNG JAWAB
1	Meningkatnya Kesiapsiagaan Penanggulan dan Pemulihan Pasca Bencana	Presentase Masyarakat Korban Bencana yang Tertangani Tepat Waktu sesuai SOP	$\frac{\text{Jumlah korban bencana yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat}}{\text{jumlah korban bencana yang seharusnya dievakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat}} \times 100\%$	Rekap data kejadian bencana dan rekap data BPBD	Bidang Kedaruratan dan Logistik
		Presentase Kecamatan yang memiliki peta rawan bencana	$\frac{\text{Jumlah Kecamatan yang memiliki peta rawan bencana}}{\text{Jumlah Seluruh Kecamatan}} \times 100\%$	Data pemantauan daerah rawan bencana	Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
		Presentase Korban Bencana yang Menerima Bantuan Sosial Selama Tanggap Darurat	$\frac{\text{Jumlah korban bencana yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat}}{\text{jumlah korban bencana yang seharusnya dievakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat}} \times 100\%$	Rekap data kejadian bencana dan rekap data BPBD	Bidang Kedaruratan dan Logistik
		Persentase Rehabilitasi dan Rekonstruksi daerah korban pasca bencana	$\frac{\text{Jumlah bencana yang dilakukan rehabilitasi dan rekonstruksi dalam masa pasca bencana}}{\text{Jumlah bencana yang harus dilakukan rehabilitasi dan rekonstruksi}} \times 100\%$	Rekap data Identifikasi dan verifikasi kerusakan akibat bencana	Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Sumber Data: IKU BPBD Kab. Bone



Tabel 2.3

Tujuan, Sasaran , Indikator, Kondisi Awal Dan Target Akhir Renstra

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	KONDISI AWAL 2017	TARGET AKHIR RENSTRA
Meningkatkan Responsibilitas Penanganan Penanggulanga n Bencana	Meningkatnya Kesiapsiagan Penanggulan dan Pemulihan Pasca Bencana	Presentase Masyarakat Korban Bencana yang Tertangani Tepat Waktu sesuai SOP	%	100	100
		Presentase Kecamatan yang Memiliki Peta Rwan Bencana	%	11	100
		Presentase Korban Bencana yang Menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat	%	74	100
		Persentase Rehabilitasi dan Rekonstruksi daerah korban pasca bencana	%	100	100



D. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentan waktu satu tahun. Perjanjian kinerja disepakati bersama antara penerima dan pemberi amanah dan merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran.

Tabel 2.4  
Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Penanggulangan Bencana	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	BB	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 3.150.235.254
Meningkatnya Kesiapsiagaan Penanggulangan dan Pemulihan Pasca Bencana	Presentase Kecamatan yang memiliki peta rawan bencana	70%	Program Penanggulangan Bencana	Rp. 1.414.508.942
	Presentase Korban Bencana yang Menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat	90%		
	Presentase Masyarakat Korban Bencana yang Tertangani Tepat Waktu sesuai SOP	100%		
	Persentase Rehabilitasi/Rekons truksi daerah korban pasca ben	100%		
Jumlah				Rp. 4.564.744.196

Sumber Data : PK BPBD Tahun 2021

Perjanjian Kinerja BPBD 2021  
Dapat Diakses Pada bcode  
disamping





E.Standar Penilaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Misi dan Visi instansi Pemerintah.Standar penilaian kinerja terhadap laporan kinerja perangkat daerah merupakan tolok ukur keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program, kegiatan dan sub kegiatan. Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja BPBD Kab.Bone maka telah ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.5. Standar Penilaian Kinerja

Nilai %	Pencapaian
110 ke atas	Sangat tercapai/Sangat berhasil
$90 \leq x < 110$	Tercapai/Berhasil
$60 \leq x < 90$	Cukup tercapai/Cukup berhasil
$x < 60$	Tidak tercapai/Tidak berhasil

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase capaian target indikator kinerja adalah:

CAPAIAN  
INDIKATOR

=

REALISASI

TARGET

X 100 %





## AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Target dan Realisasi Kinerja Tahun
- B. Realisasi Anggaran

# BAB

# 3





A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah menunjukkan setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Badan Penanggualangan Bencana Daerah sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Pengukuran kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja setiap indikator tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya. Capaian indikator kinerja tujuan/sasaran atas perjanjian kinerja di atas mengacu pada tujuan/sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Perubahan Badan Penanggulangan Bencana Daerah meliputi:

TUJUAN

Tabel. 3.1

MENINGKATKAN RESPONSIBILITAS  
PENANGANAN DAN PENANGGULANGAN

SASARAN	INDIKATOR
Meningkatnya Kesiapsiagaan dan Penanggulangan Bencana dengan	Presentase Masyarakat Korban Bencana yang Tertangani Tepat Waktu sesuai SOP Presentase Kecamatan yang memiliki peta rawan bencana Presentase Korban Bencana yang Menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat Persentase Rehabilitasi/Rekonstruksi daerah korban pasca bencana
Meningkatnya Kinerja Penanggulangan Bencana	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP Persentase Rata -Rata Capaian Kinerja Program Tekinis Badan Penanggulangan Bencana





1. Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Capaian kinerja tahun anggaran 2021 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dengan membandingkan target kinerja dan realisasinya pada tahun 2021 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

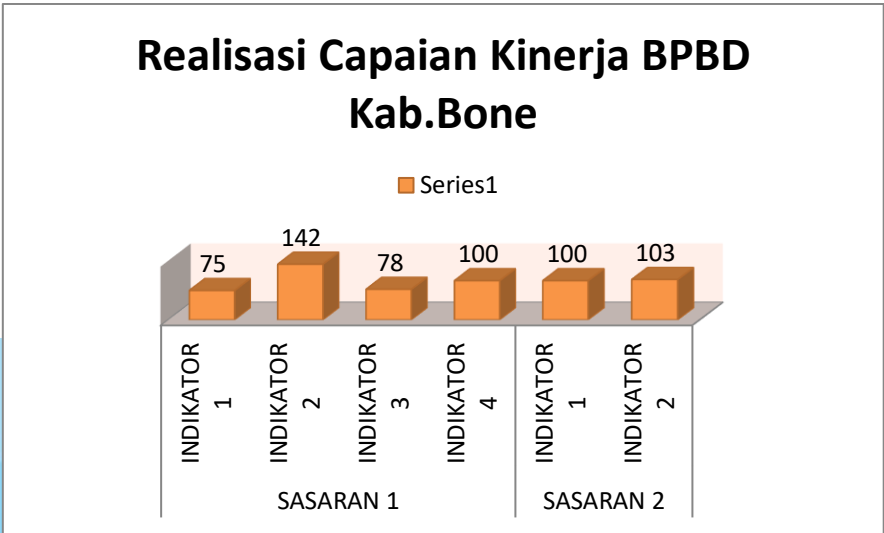
Tabel 3.2  
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Keterangan
Meningkatnya Kesiapsiagaan Penanggulangan dan Pemulihan Pasca Bencana	Presentase Masyarakat Korban Bencana yang Tertangani Tepat Waktu sesuai SOP	100%	75%	75 %	BELUM BERHASIL
	Presentase Kecamatan yang memiliki peta rawan bencana	70%	100%	142%	SANGAT BERHASIL
	Presentase Korban Bencana yang Menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat	90%	70%	78 %	BELUM BERHASIL
	Persentase Rehabilitasi/Rekonstruksi daerah korban pasca bencana	100%	100%	100%	SANGAT BERHASIL
Meningkatnya Kinerja Penanggulangan Bencana	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	BB	BB	BB	SANGAT BERHASIL
	Persentase Rata - Rata Capaian Kinerja Program Teknis Badan Penanggulangan Bencana	85	88	103	SANGAT BERHASIL
RATA- RATA				99,67	Berhasil

Sumber Data: Data diolah oleh BPBD Kab. Bone 2021



DIAGRAM 2



Berdasarkan data di atas, rata-rata Capaian Kinerja rata-rata capaian kinerja **99,67%** dengan capaian sasaran 1 yaitu 75%,142%,78%,100% sasaran 2 yaitu 100% dan 103% maka dapat disimpulkan capaian BPBD Kab. Bone melampaui target yang telah ditentukan sehingga persentase capaian diberi kategori **Sangat Berhasil**



2. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun 2018 – 2023

Tahun 2021 merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Perubahan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2018-2023 Adapun Realisasi dan Capaian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya diperoleh Matriks Sebagai Berikut:

Tabel 3.3  
Realisasi Kinerja Tahun 2018-2021

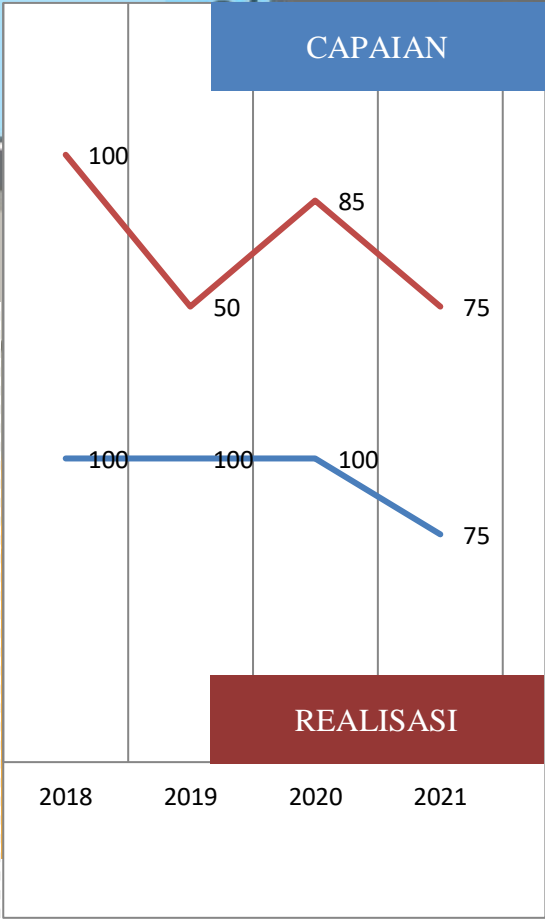
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja			
		2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
Meningkanya Kesiapsiagaan Penanggulangan dan Pemulihan Pasca Bencana	Presentase Masyarakat Korban Bencana yang Tertangani Tepat Waktu Sesuai SOP	100%	100%	100%	75%	100%	50%	85%	75%
	Presentase Kecamatan yang memiliki peta rawan bencana	11%	100%	100%	100%	26%	243%	178%	142%
	Presentase Korban Bencana yang Menerima Bantuan Sosial selama Masa Tanggap Darurat	87%	42%	90%	70%	111%	52%	104%	78%
	Presentase Rehabilitasi dan rekonstuksi daerah korban pasca bencana	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%





Meningkatnya kinerja penanggulangan bencana	Predikat evaluasi SAKIP Oleh APIP	CC	B	B	BB	B 61,98	B 63,62	BB 70,63	BB
	Predikat Rata-rata capaian kinerja Program Teknis Badan Penangulan gan Bencana Daerah	—		—	85	—	—	—	88

Sumber Data: Data diolah BPBD Kab. Bone 2021

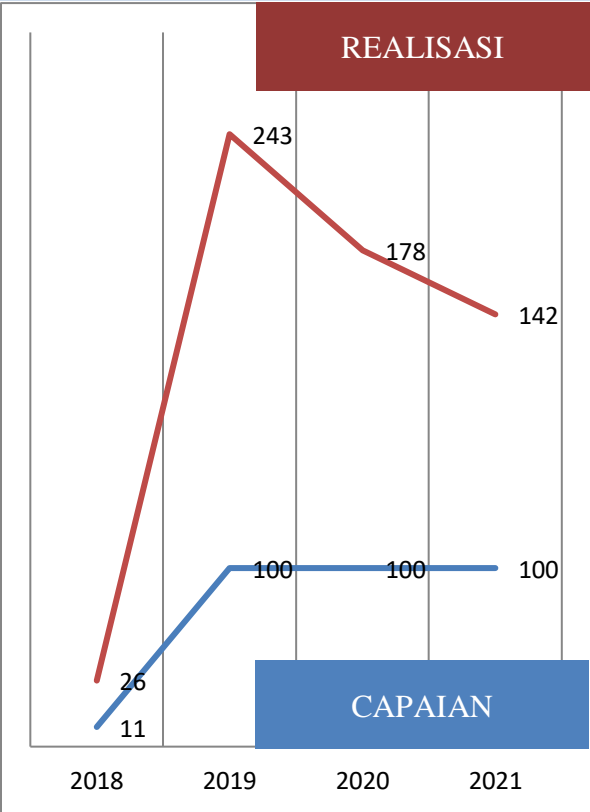


Presentase Masyarakat Korban Bencana yang Tertangani Tepat Waktu Sesuai SOP

Pada Diagram Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya mengalami fluktuasi disebabkan beberapa hal diantaranya adanya jumlah korban dan kejadian bencana yang juga mengalami fluktuasi, Adanya Covid 19 (Kejadian Luar Biasa),adanya refocusing anggaran.

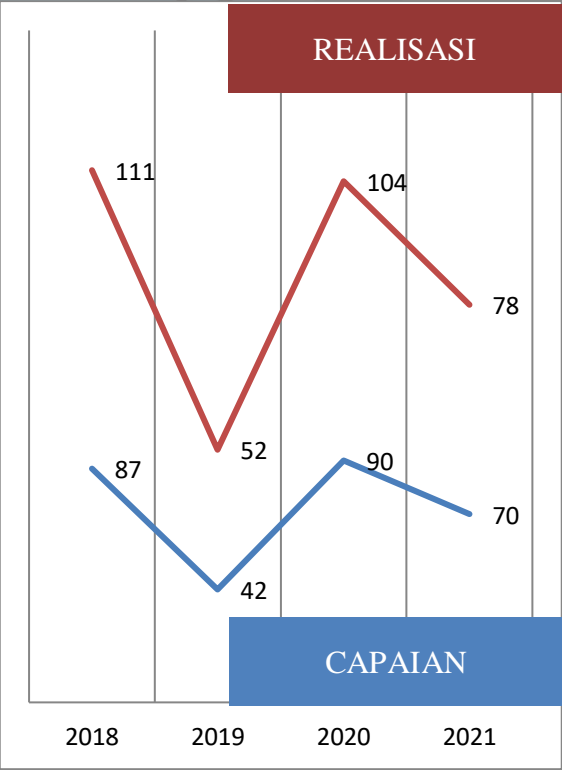


INDIKATOR 2



Presentase Kecamatan yang Memiliki Peta Rawan Bencana Pada Diagram Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan disebabkan adanya penyusunan Dokumen Kajian Resiko Bencana (KRB) 2020-2024 dimana dokumen ini berlaku selama empat tahun yang merupakan salah satu program dan kegiatan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

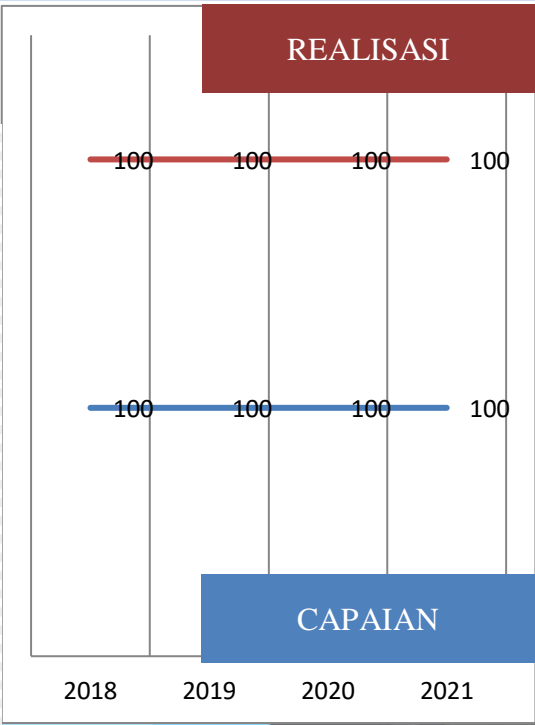
INDIKATOR 3



Presentase Korban Bencana yang Menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat Pada Diagram Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya mengalami fluktuasi disebabkan beberapa hal diantaranya adanya jumlah korban dan kejadian bencana yang juga mengalami fluktuasi, Adanya Covid 19 (Kejadian Luar Biasa),adanya refocusing anggaran.

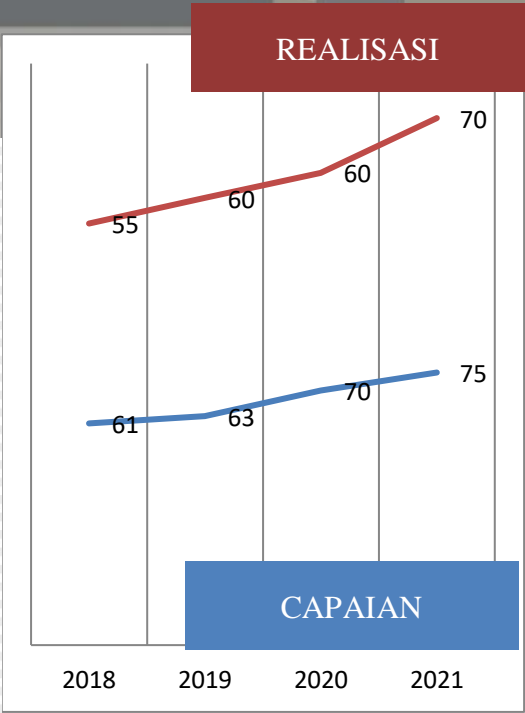


INDIKATOR 4



Presentase Rehabilitasi dan Rekonstuksi Daerah Korban Pasca Bencana Pada Diagram Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya berada pada posisi yang sama ini disebabkan adanya bantuan anggaran hibah dari pusat (BNPB) yang merupakan program prioritas

INDIKATOR 1



Indikator Predikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab.Bone Sejak Tahun 2018 terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun dan berada di level C dan Tahun 2021 Mengalami Peningkatan Sehingga mencapai level BB hal ini dicapai berkat perbaikan dari system akuntabilitas internal





INDIKATOR 2



**Predikat Rata-Rata Capaian Program Teknis Badan Penanggulangan Bencana Daerah**

Predikat Rata-rata Capaian Program Teknis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Merupakan Indikator baru pada Renstra Perubahan Tahun 2018-2023 dan mengalami peningkatan 75% dibandingkan dengan Baseline data yang ada dan melampaui target yang telah ditentukan

Foto Penyerahan Barang Logistik Untuk Masyarakat yang Terdampak Bencana



3. Realisasi Kinerja Yang Mengacu Pada Target Jangka Menengah Renstra

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah sebagaimana tercantum pada Rencana Strategis Perubahan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tahun 2018 – 2023 seperti dalam tabel di bawah ini

Tabel. 3.4  
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah Renstra Perubahan 2018 -2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja		
			2019	2020	2021
Meningkannya Kesiapsiagaan Penanggulangan dan Pemulihan Pasca Bencana	Presentase Masyarakat Korban Bencana yang Tertangani Tepat Waktu sesuai SOP	75%	50%	100 %	75%
	Presentase Kecamatan yang memiliki peta rawan Bencana	100%	100%	100%	100%
	Presentase Korban Bencana yang menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat	70%	42%	90 %	70%
	Presentase Rehabilitasi dan rekonstuksi daerah korban pasca bencana	100%	100%	100%	100%
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Penanggulangan Bencana	Predikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP	BB	B	BB	BB
	Presentase Rata-Rata Capaian Kinerja Program Teknis Badan Penanggulangan Bencana	88	—	—	88

Sumber Data : Renstra Perubahan 2018-2023



Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Perbandingan Realisasi Kinerja pada sasaran 1 Indikator 1 pada Tahun 2019 yaitu 50%, Tahun 2020 100%, dan tahun 2021 75%, Indikator 2 pada Tahun 2019 yaitu 100%, Tahun 2020 100%, Indikator 3 pada Tahun 2019 yaitu 50%, Tahun 2020 100%, Tahun 2021 yaitu 70%, Indikator 4 pada Tahun 2019 yaitu 100%, Tahun 2020 100%, Tahun 2021 100%. Realisasi kinerja pada sasaran 2 dengan indikator kinerja 1 tahun 2021 realisasinya 100%. indikator kinerja 2 tahun 2021 yaitu **88%**.

#### 4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya

Badan Pelanggungan Bencana Daerah Merupakan Salah Satu Pengampu SPM sesuai dengan Permedagri 100 Tahun 2018 Tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal dan Permendagri 101 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Sub- Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota yang dalam hal ini disesuaikan dengan Program dan Kegiatan.

1. **Layanan masyarakat yang memperoleh informasi rawan** bencana dari data yang telah dikumpulkan kemudian diolah, Jumlah masyarakat batas umur 7-70 tahun menerima layanan informasi sebanyak 694.534 Jiwa hal ini didukung oleh adanya kegiatan penyebaran informasi (Media) melalui, Sosialisasi, Inovasi, Web, Dokumen KRB, Brosur, Leaflet, Spanduk, Rambu-Rambu Bencana.



2. **Layanan Pencegahan dan kesiapsiagaan** Terhadap Bencana dari data yang telah dikumpulkan kemudian diolah, Jumlah warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana yaitu Jumlah Aparatur dan Warga Negara yang ikut pelatihan dan Gladi Sebanyak 500 Orang, Jumlah warga negara yang ikut pelatihan Sebanyak 4500 Orang , Jumlah warga negara yang mendapat layanan pusdalops penanggulangan bencana dan sarana prasarana penanggulangan bencana Sebanyak 1.977





Jiwa, Jumlah warga negara yang mendapat peralatan perlindungan 130.483, Jiwa

Hal ini didukung Adanya Daftar nama peserta, Data jumlah penduduk Batas Umur 7-70 Tahun, Data peserta sosialisasi dan pelatihan, dan Data/ Jumlah penduduk yang berada pada daerah yang terdapat pemasangan peralatan Peringatan Dini (EWS) diempat kecamatan yaitu T.R. Barat (2 Unit),Kec. T.R. Timur,Kec. Bontocani dan Kec. Tonra.

3. **Layanan Penyelamatan dan evakuasi korban bencana** dari data yang telah dikumpulkan kemudian diolah, Jumlah Warga Negara yang memperoleh warga yang memperoleh layanan Penyelamatan dan evakuasi korban bencana Yaitu jumlah petugas yang aktif dalam penanganan darurat bencana Sebanyak 110 Orang, jumlah korban berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi terhadap kejadian bencana Sebanyak 13.76 Jiwa, Hal ini didukung Adanya Rekapitulasi Data/Jumlah ASN dan TRC, Pemetaan (Rekap) Data/Jumlah kejadian bencana yang tertangani, dan Jumlah KK/ Jiwa Korban Bencana. Berdasarkan Data dan Informasi diatas dapat disimpulkan bahwa BPBD Kab. Bone mampu mengintegrasikan perencanaan dan penganggaran dalam peningkatan standard pelayanan minimal yang merupakan salah satu tujuan nasional.



5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian tujuan/sasaran strategis kita lihat tabel ikhtisar pencapaian capaian kinerja Pada tabel Berikut :

Tabel. 3.5  
Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-rata Capaian	Predikat			
				>110	90= $\leq$ s/d<110	60= $\leq$ s/d<90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Meningkanya Kesiapsiagaan Penanggulanga n dan Pemulihan Pasca Bencana	Presentase Masyarakat Korban Bencana yang Tertangani Tepat Waktu sesuai SOP	75				√	
	Presentase Kecamatan yang memiliki peta rawan bencana	142%		√			
	Presentase Korban Bencana yang menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat	78%				√	
	Presentase Rehabilitasi/ Rekonstruksi						



	Daerah Korban Pasca Bencana	100%		√			
Meningkatkan Kinerja Penanggulangan Bencana	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	100% (BB)		√			
	Presentase Rata-rata Capaian Kinerja Program Teknis Badan Penanggulangan Bencana	103%	√				
Rata-Rata			99,67%				

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa secara umum realisasi capaian indikator sasaran strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah tahun 2021 dalam kategori **Sangat Berhasil**

### Persentase Masyarakat Korban Bencana yang Tertangani Tepat Waktu Sesuai SOP

Persentase Masyarakat Korban Bencana yang Tertangani Tepat Waktu Sesuai SOP dengan capaian 75% dengan predikat **Cukup Berhasil** hal ini disebabkan adanya jumlah kejadian jumlah korban yang mengalami fluktuasi,adanya kejadian luar biasa (KLB) Covid 19, adanya refocusing anggaran,sarana dan parsarana yang belum memadai serta keterbatasan SDM.

### Persenatse Korban yang Menerima Batuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat

Persenatse Korban yang Menerima Batuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat Dengan capaian 78% dengan menunjukkan Predikat **cukup Berhasil**, hal ini disebabkan adanya jumlah kejadian dan jumlah korban bertambah serta penyediaan logistik yang masih terbatas.





## **ANALISA PENYEBAB KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN PENINGKATAN KINERJA**

### **Persentase Masyarakat Korban Bencana yang Tertangani Tepat Waktu Sesuai SOP**

Persentase Masyarakat Korban Bencana yang Tertangani Tepat Waktu Sesuai SOP hal ini disebabkan adanya jumlah kejadian jumlah korban yang mengalami fluktuasi, adanya kejadian luar biasa (KLB) Covid 19, adanya refocusing anggaran, sarana dan prasarana yang belum memadai serta keterbatasan SDM.

### **Persentase Kecamatan yang Memiliki Peta Rawan Bencana**

Persentase Kecamatan yang Memiliki Peta Rawan Bencana

Pencapaian yang dilakukan dalam pemenuhan persentase kecamatan yang memiliki peta rawan bencana adalah adanya penyusunan dokumen kajian resiko bencana (KRB) Tahun 2020-2024 yang telah disusun oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana yang merupakan salah satu program prioritas yang diberikan kepada BPBD Kab/Kota.

### **Persentase Korban yang Menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat**

Persentase Korban yang Menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat Berdasarkan hasil data dan Informasi yang telah direkap setiap tahun oleh bidang yang menangani hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya jumlah kejadian yang tidak dapat diprediksi dan jumlah korban yang bertambah serta penyediaan logistik yang masih terbatas merupakan salah satu faktor utama yang menjadi perhatian dan masalah dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana yang kemudian ditindak lanjuti dengan pemenuhan kebutuhan bagi korban bencana baik dari segi material maupun secara psikologis serta peningkatan sarana dan prasarana.

### **Persentase Rehabilitasi/ Rekonstruksi Daerah Korban Pasca Bencana**

Persentase Rehabilitasi/ Rekonstruksi Daerah Korban Pasca Bencana

Untuk mencapai peningkatan atau pemenuhan persentase Rehabilitasi/Rekonstruksi Daerah Korban Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bone melakukan koordinasi dan konsultasi dengan pihak terkait dalam hal ini BNPB untuk menindak lanjuti usulan prioritas dalam



musrembang yang setiap tahunnya merupakan salah satu sistematisa penyusunan perencanaan dan penganggaran serta laporan hasil identifikasi, verifikasi kondisi kerusakan dan kerugian akibat bencana.

Dari semua indikator Penilaian Pencapaian Kinerja diatas dapat tepat sasaran jika semua didukung oleh komitmen bersama antara Pemerintah, Dunia Usaha, Masyarakat dan semua unsur yang terkait serta didukung oleh beberapa aspek baik aspek kebijakan, pendanaan kerja sama (Mitra) Sumber daya, Kesadaran dan pemahaman maka jenis apapun kejadian bencana yang akan terjadi dapat terselesaikan dan terpenuhi sehingga akan tercipta Negara, Kecamatan, Kelurahan, Desa yang Tangguh Bencana, Sekolah, Rumah Sakit, Puskesmas, Perkantoran, Gedung-gedung dan Semua Rumah Aman Bencana Sesuai Dengan Program Nasional (Program Nawa cita) dan Tentunya Menjadikan Salah-satu Komitmen Presiden Indonesia Negara Tangguh dan Siap Untuk Selamat ( Ketangguhan dan Keselamatan)

### **Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP**

Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP

Merupakan Indikator penilaian pencapaian kinerja organisasi yang penilaiannya berdasarkan pada dokumen RENSTRA, RENJA, RKA, DPA, DPPA, Perjnajian Kinerja, Rencana Aksi serta Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKJIP) serta dokumen pendukung lainnya.

Pada Tahun 2021 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bone menargetkan Predikat BB dan Penilaian yang diperoleh dari hasil reviu Inspektorat Daerah 70,63 dengan predikat BB

Pencapaian diatas telah mencapai target namun masih terdapat hambatan dalam pencapaian yang lebih maksimal yakni dalam point Evaluasi Internal yang dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang belum Maksimal.

Beberapa upaya yang dilakukan oleh Bdan Penanggulangan Bencana Daerah adalah :

1. Melaksanakan Rapat Kerja dalam Penyusunan dokumen Perencanaan.
2. Melakukan sinkronisasi program kegiatan dan sub kegiatan
3. Melaksanakan rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja fisik dan keuangan setiap triwulan
4. Melaksanakan langkah - langkah preventif dalam pencapaian kinerja



## Presentase Rata-rata Capaian Kinerja Program Teknis Badan Penanggulangan Bencana

Presentase Rata-rata Capaian Kinerja Program Teknis Badan Penanggulangan Bencana.

Untuk mencapai target presentase rata-rata capaian kinerja program teknis BPBD Kab. Bone dilakukan melalui kebijakan yaitu meningkatkan responsibilitas penanganan dan penanggulangan Bencana baik pada saat pra bencana, saat tanggap darurat (Saat kejadian) dan Pasca Bencana.

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pencapaian dengan sasaran Meningkatnya Kesiapsiagaan Penanggulangan dan Pemulihan Pasca Bencana dengan indikator

### 6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Bone dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra. Sumber daya yang dimiliki Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Bone adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2021 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan:





**Tabel. 3.6**  
**Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efesiensi Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	%
A	B	C	D	e (d/c x100%)	F	G	h (g/f x 100%)	i (e-h)
Meningkanya Kesiapsiagaan Penanggulangan dan Pemulihan Pasca Bencana	Presentase Masyarakat Korban Bencana yang Tertangani Tepat Waktu sesuai SOP	100%	75%	75%	1.214.279.900	1.175.929.301	97%	-22
	Presentase Kecamatan yang memiliki peta rawan bencana	70%	100%	142%	53.990.000	35.989.800	67%	75



	Presentase Korban Bencana yang menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat	90%	70%	78%	34.850.000	34.850.000	100%	17
	Presentase Rehabilitasi/Rekonstruksi Daerah Korban Pasca Bencana	100%	100%	100%	968.550.796	709.055.160	73%	27
Meningkatnya Kinerja Penanggulangan Bencana	Perdikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP	BB	BB	BB	3.014.651.233	2.790.178.050	93%	7
	Presentase Rata-rata Capaian Kinerja Program Teknis Badan Penanggulangan Bencana	85	88	103	2.370.922.496	2.045.316.961	88%	3

**Sumber Data : Diolah BPBD Kab. Bone 2021**



Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bone 2021 terdapat efisiensi anggaran dan efektivitas penggunaan dana berdasarkan kinerja yaitu:

**1.Indikator** : Persentase masyarakat korban bencana yang tertangani tepat waktu sesuai SOP dengan capaian kinerja 75% dan capaian anggaran 97%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 3 % dan efisien penggunaan sumber daya sebesar -22%.



**Efisiensi  
3 %**



**Efisien  
-22%**

**2. Indikator** : Presentase Kecamatan yang memiliki peta rawan bencana dengan capaian kinerja 142% dan capaian anggaran 67%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 33% dan efisien penggunaan sumber daya sebesar 75%.



**Efisiensi  
33%**



**Efisien  
75%**

**3. Indikator** : Presentase Korban Bencana yang menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat dengan capaian kinerja 78% dan capaian anggaran 100%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 0% dan efisien penggunaan sumber daya sebesar 17%.



**Efisiensi  
100%**



**Efisien  
17%**





**4. Indikator** : Presentase Rehabilitasi/Rekonstruksi Daerah Korban Pasca Bencana dengan capaian kinerja 100% dan capaian anggaran 73%, menunjukkan bahwa efesiensi anggaran 27% dan efisien penggnaan sumber daya sebesar 27%.



**Efisiensi  
27%**



**Efisien  
27%**

**5. Indikator** : Perdikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP dengan capaian kinerja BB (100%) dan capaian anggaran 93%, menunjukkan bahwa efesiensi anggaran 7% dan efisiensi penggnaan sumber daya sebesar 7%.



**Efisiensi  
7%**



**Efisien  
7%**

**6. Indikator** : Presentase Rata-rata Capaian Kinerja Program Teknis Badan Penanggulangan Bencana dengan capaian kinerja 103% dan capaian anggaran 88%, menunjukkan bahwa efesiensi anggaran 22% dan efesien penggnaan sumber daya sebesar 3%.



**Efisiensi  
7%**



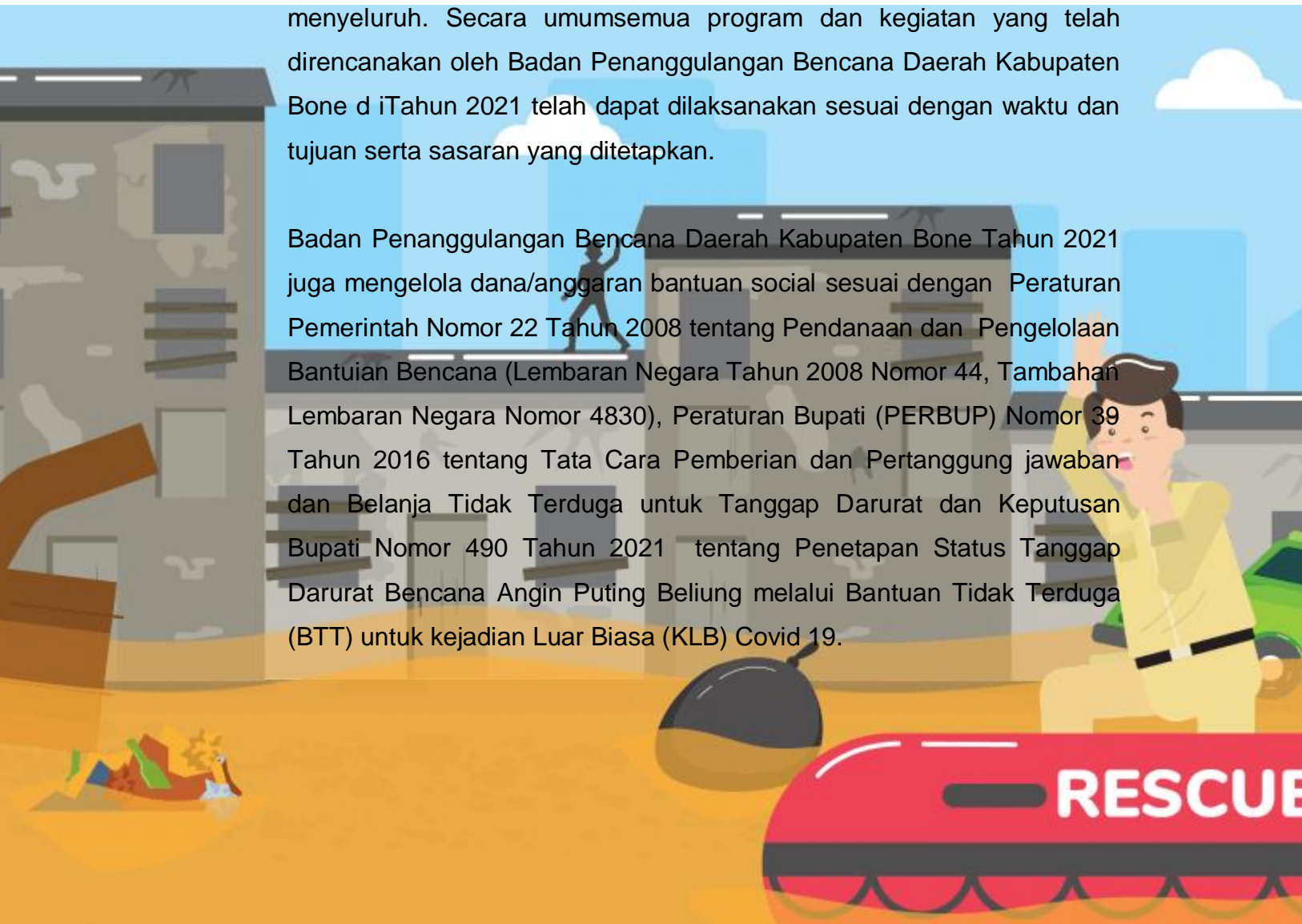
**Efisien  
7%**



## 7. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kejadian bencana adalah suatu kejadian yang tidak dapat kita duga (Prediksi) sebelumnya, sesuai dengan tupoksinya BPBD melaksanakan perencanaan penanggulangan bencana mulai dari tahapan sebelum bencana, saat bencana hingga tahapan sesudah bencana yang dilakukan secara terencana, terpadu, terkoordinir dan menyeluruh. Secara umum semua program dan kegiatan yang telah direncanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bone di Tahun 2021 telah dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu dan tujuan serta sasaran yang ditetapkan.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bone Tahun 2021 juga mengelola dana/anggaran bantuan social sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4830), Peraturan Bupati (PERBUP) Nomor 39 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pemberian dan Pertanggung jawaban dan Belanja Tidak Terduga untuk Tanggap Darurat dan Keputusan Bupati Nomor 490 Tahun 2021 tentang Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana Angin Puting Beliung melalui Bantuan Tidak Terduga (BTT) untuk kejadian Luar Biasa (KLB) Covid 19.



Pemberian Bantuan Kepada Masyarakat yang terdampak bencana sesuai dengan jenis bencana Angin Putting Beliung dilokasi kejadian dikecamatan Sibulue, Kecamatan Mare, dan Kecamatan Bengo dengan jumlah rumah sebanyak 109 rumah dengan kondisi kerusakan ringan sebanyak 52 rumah, kerusakan sedang 29 rumah, kerusakan berat sebanyak 22 rumah, dengan Pagu Anggaran sebesar Rp. 229.967.000,- Analisis terhadap program/kegiatan/Sub Kegiatan yang dilaksanakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bone tahun 2021 sebagai berikut:





Tabel. 3.7

## Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan /Kegagalan Pencapaian Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
1	Meningkanya Kesiapsiagaan Penanggulangan dan Pemulihan Pasca Bencana	Presentase Masyarakat Korban Bencana yang Tertangani Tepat Waktu sesuai SOP	75%	Program Penanggulangan Bencana	Persentase Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana	100	88	88	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Sarpras dan Pemenuhan penyediaan logistic yang memadai dlm pelaksanaan kegiatan</li> <li>2. Peningkatan SDM melalui pendidikan dan pelatihan, seminar, sosialisasi komunikasi informasi dan edukasi (KIE) dan semacamnya</li> <li>3. Membina dan menjaga hubungan yang harmonis serta mengoptimalkan pelaksanaan penanggulangan bencana dengan semua lapisan masyarakat serta</li> </ol>



									in, dunia usaha serta instansi/lembaga pemerhati bencana
				Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana kab/Kota	Jumlah warga Negara yang Memperoleh Layanan Informasi Rawan Bencana	701.001	700.331	99.90	
				Sub kegiatan Sosialisasi, Komunikasi ,Informasi dan Edukasi (KIE) rawan bencana kab/kota	Jumlah Sekolah yang menjadin sasaran sosialisasi Penanggulangan bencana	30	30	100	



		Presentase Kecamatan yang memiliki peta rawan bencana	142%	Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	Jumlah Warga Negara yang Memperoleh Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	3900	4500	155	
				Sub Kegiatan Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	Jumlah Pemantauan Lokasi daerah rawan bencana	81	81	100	





		<b>Presentase Korban Bencana yang menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat</b>	78%	<b>Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana</b>	<b>Jumlah Layanan penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana</b>	8834	6694	75%	
				Sub Kegiatan Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kab/Kota	Jumlah Peninjauan Lokasi dan Penangan Korban Bencana	290	290	100	
				Sub Kegiatan Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kab/Kota	Jumlah Jasa/Upah Kerja dan Moakan minum TRC yang melakukan Posko Siaga Bencana	1104	1104	100	
		<b>Presentase Rehabilitasi/Rekonstruksi Daerah Korban Pasca Bencana</b>	100	<b>Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana</b>	<b>Jumlah Warga Negara yang memperoleh Layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan</b>	3.900	4.500	115%	




				Sub Kegiatan penangan Pasca Bencana Kab/Kota	Jumlah Laporan hasil monitoring dan evaluasi pasca bencana	1	1	100	
					Jumlah lokasi yang diidentifikasi dan diverifikasi kondisi kerusakan dan kerugian akibat bencana	81	81	100	
					Jumlah Paket Rehabilitasi /Pemeliharaan Jan dan Jemabtan	2	2	100	
2	<b>Meningkatnya Kinerja Penanggulang an Bencana</b>	<b>Perdikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP</b>	BB	<b>Perencanaan penganggrana dan evakuasi perangkat daerah</b>	Presentase Rata- rata Capaian Kinerja Indikator Program Teknis Perangkat Daerah	100	100	100	
				Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	Jumlah Dokumen Penyusunan Progra m dan Kegiatan Perangkat Daerah	5	5	100	



					Jumlah Dokumen Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah	2	2	100	
					Jumlah Laporan Koordinasi Dan Sinkronisasi Perangkat Daerah	1	1	100	
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Penyusunan Evaluasi Perangkat Daerah	1	1	100	
		<b>Presentase Rata-rata Capaian Kinerja Program Teknis Badan Penanggulangan an Bencana</b>	88	<b>Perencanaan penganggran dan evakuasi perangkat daerah</b>	<b>Presentase rata-rata realisasi capaian kinerja program teknis BPBD</b>	100	85	85	
				Koordinasi dan Penyusunan Lpaoran Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kineja SKPD	Jumlah Laopran Capaian Kinerja dan Realisasi yang tersusun	2	2	100	





					Jumlah pameran pembangun yang diikuti	1	1	100	
--	--	--	--	--	---------------------------------------	---	---	-----	--

Sumber Data: Diolah oleh BPBD KAB.Bone 2021



### Upaya Perbaikan Berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabuptaen Bone pada tahun 2021 dengan melalui beberapa analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya, yaitu:

#### Sasaran 1. Meningkatnya Kesiapsiagaan Penanggulangan dan Pemulihan Pasca Bencana

1. Belum Optimalnya Ketersediaan Data dan Informasi Kejadian Bencana
2. Masih Rendahnya dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pelaksana kegiatan, terbatasnya Jumlah Anggaran, terbatasnya Jumlah Sarana dan Prasarana dan Prosedur Operasional Penanggulangan Bencana serta belum optimalnya koordinasi antar SKPD terhadap pelaksanaan penanggulangan bencana.
3. Penanganan dan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana pada saat Darurat Bencana sesuai harapan baik soal kebutuhan sarana, prasarana, maupun jumlah bantuan logistik terutama kepada kelompok rentan serta belum optimalnya peran pihak swasta dalam proses pengurangan bencana.

#### B. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran belanja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bone Tahun 2021 setelah perubahan sebesar **Rp.5.598.451.629,-** (Lima Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Lima Puluh Satu Ribu Enam Ratus Dua Puluh Sembilan Rupiah.) dengan Realisasi Anggran **Rp. 5. 098.687.181** ( Lima Milyar Sembilan Puluh Delapan Juta Enam Ratus Delapan Puluh Tujuh Seratus Delapan Puluh Satu Rupiah) atau capaian sebesar **91%** sebagaimana tabel sebagai berikut:















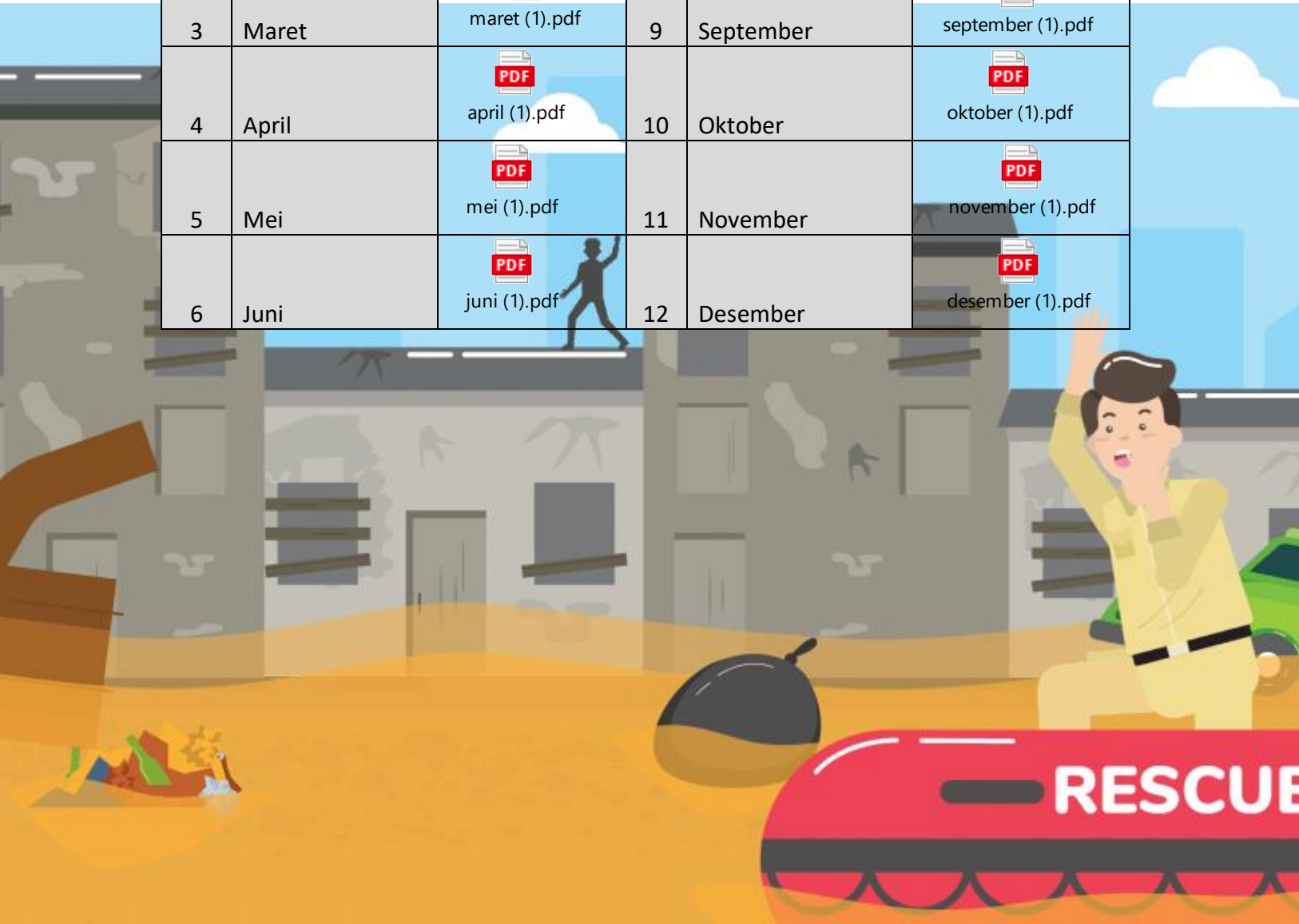
Tabel 3.8  
Realisasi Anggaran

Uraian	Jumlah (Rp)		%
	Anggaran	Realisasi	
Tujuan			
Meningkatkan Resposibilitas Penanganan dan Penanggulangan Bencana	5.598.451.629	5. 098.687.181	91
Sasaran 1			
Meningkatnya Kesiapsiagaan Penanggulangan dan Pemulihan Pasca Bencana	2.370.922.496	2.045.316.961	88
Program:			
PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	2.370.922.496	2.045.316.961	88
Sasaran 2			
Meningkatnya Kinerja Penanggulangan Bencana	3.227.529.133	3.053.370.220	94
Program:			
PENUNGGJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	3.227.529.133	3.053.370.220	94
Total	5.598.451.629	5. 098.687.181	91





No	SEMESTER I		No	SEMESTER II	
	BULAN	LRA		BULAN	LRA
1	Januari	 januari (1).pdf	7	Juli	 juli (1).pdf
2	Februari	 februari (1).pdf	8	Agustus	 agustus (1).pdf
3	Maret	 maret (1).pdf	9	September	 september (1).pdf
4	April	 april (1).pdf	10	Oktober	 oktober (1).pdf
5	Mei	 mei (1).pdf	11	November	 november (1).pdf
6	Juni	 juni (1).pdf	12	Desember	 desember (1).pdf





## PENUTUP

- A. SIMPULAN
- B. KENDALA

# BAB

# 4





## A. Simpulan Umum

Dalam manajemen pembangunan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, setiap organisasi pemerintah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah, LKj menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Sementara bagi publik sendiri, LKj akan menjadi ukuran akan penilaian dan juga keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

LKj bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab.Bone juga menjadi punya makna strategis, sebagai bagian dari penerjemahan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab.Bone. Pengukuran-pengukuran kinerja telah dilakukan, dan dikuatkan dengan data pendukung yang mengurai bukan hanya pencapaian tahun pelaporan 2021, namun juga melihat tren pencapaiannya dari tahun ke tahun, dan kontribusinya untuk pencapaian target akhir RENSTRA. Secara umum, nampak bahwa kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab.Bone pada tahun 2021 adalah cukup baik, karena terdapat 2 indikator memenuhi kriteria tinggi, 2 indikator yang telah mencapai target dan 1 indikator kurang dari target.

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran dan IKU yang sudah diuraikan dalam bab III, terlihat bahwa kerja keras telah dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab.Bone untuk memastikan pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam pembangunan daerah. Upaya ini telah mencakup perumusan dan penetapan kinerja tahunan dan juga menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan daerah, khususnya dalam RENSTRA dan RENCANA KERJA (RENJA) tahun 2021, yang mencakup juga penentuan program/kegiatan dan alokasi anggarannya. Juga mencakup bukan hanya sekedar pelaksanaan program/kegiatan yang rutin dilakukan, namun juga pengembangan inovasi dalam berbagai bentuk.

Namun demikian, beberapa tantangan perlu menjadi fokus bagi perbaikan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab.Bone ke depan. Bagi instansi di lingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab.Bone sendiri, ini bisa berarti perlunya peningkatan efektivitas dan pencapaian kinerja sehingga beberapa tantangan ini bisa dijawab.

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja pemerintah daerah yang menjadi tujuan dari penyusunan LKj, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting





## B. Kendala Pelaksanaan dan Upaya Mengatasi PERMASALAHAN



1. Belum Optimalnya Ketersediaan Data dan Informasi Kejadian Bencana
2. Masih Rendahnya dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pelaksana kegiatan, Jumlah Anggaran, Jumlah Sarana dan Prasarana dan Standar Prosedur Operasional (SOP) Penanggulangan Bencana.
3. Penanganan dan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana pada saat Darurat Bencana sesuai harapan baik soal kebutuhan sarana, prasarana, maupun jumlah bantuan logistik terutama kepada kelompok rentan serta belum optimalnya peran pihak swasta dalam usaha pengurangan resiko bencana.

### SOLUSI

1. Perlu adanya Laporan Data dan Informasi melalui pendataan korban secara cepat, tepat dan akurat serta terpercaya
2. Perlu adanya Peningkatan SDM dibidang Kebencanaan, peningkatan Sarana dan Prasarana dlm penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, Peningkatan Ketersediaan Bantuan



Logistik korban bencana serta pelayanan korban bencana sesuai SOP

3. Perlu adanya Peningkatan sarana dan prasarana dalam melakukan Pencarian, Pertolongan, dan Evakuasi Korban Bencana yang tertangani tepat waktu sesuai SOP serta membina dan menjaga hubungan yang harmonis dengan mengoptimalkan pelaksanaan penanggulangan bencana terhadap semua lapisan masyarakat, dunia usaha (Swasta), dan lembaga/Instansi pemerhati bencana.





# LAMPIRAN







## Penghargaan



# INOVASI





## FOTO DEKUMENTASI DENG SIBA



— RESCUE —





FOTO DEKUMENTASI SIPENA





TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET				REALISASI				CAPAIAN			
			2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
Meningkatkan Responsibilitas Penanganan Penanggulangan Bencana	Meningkatkan Kesiapsiagaan Penanggulangan dan pemulihan pasca bencana	Presentase Masyarakat kaorban Bencana yang Tertangani teoata waktu sesuai SOP	100%	100%	100%	100%	100%	50%	100%	75%	100%	50%	100%	75%
		Presentase Kecamatan yang memiliki peta rawan bencana	26%	41%	56%	70%	11%	100%	100%	100%	26%	41%	56%	70%
		Presentase Korban Bencana yang menerima bantuan social selama masa tanggap darurat	78%	82%	86%	90%	87%	42%	90%	70%	111%	52%	104%	78%
		Resentase Rehabilitasi/ Rekonstruksi Daerah Korban Pasca Bencana	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatnya Kinerja Penanggulangan Bencana	Predikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP	CC	B	B	BB	B	B	B	BB	B	B	B	BB



		Presentase Rata-rata capaian Kinerja Program Teknis Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	-	85	-	-	-	88	-	-	-	103
--	--	---	---	---	---	----	---	---	---	----	---	---	---	-----



**CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PROGRAM KEGIATAN PERANGKAT DAERAH**

URUSAN : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH													
NO	KEBIJAKAN	PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME/OUTPUT	SATUAN KINERJA	TARGET		REALISASI		PERSENTASE REALISASI (%)		EFISIENSI	PERMASALAHAN	SOLUSI
					KINERJA	KEUANGAN (Rp)	KINERJA	KEUANGAN (Rp)	KINERJA	KEUANGAN (Rp)			
1	Penguatan, Penataan Kelembagaan, Analisa Jabatan, Penatalaksanaan dan Peningkatan Pelayanan Publik	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota	Persentase rata-rata capaian kinerja indicator program teknis daerah	%	100	3,227,529,133	100	3,053,370,220	100	8.33	94	Pencapaian Target kinerja program/ Kegiatan sebagian besar sudah maksimal akan tetapi pencapaian tersebut masih jauh dari yang diharapkan hal ini disebabkan karena dengan adanya penerapan protocol kesehatan akibat covid 19 yang menyebabkan kurangnya atau tidak maksimalnya kegiatan koordinasi dan konsultasi	
		Perencanaan, Pengurangan, dan Evaluasi kinerja dan perangkat daerah	Presentase penyediaan dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja	%	100	172.304.000	100	159.706.900	100	5.96	92	Adanya Keterlambatan Penyelesaian Administrasi Keuangan Pertanggungjawaban maka Pencairan Anggaran juga Mengalami Keterlambatan	Perlu adanya Pelaporan Pertanggungjawaban Administrasi Keuangan Tepat Waktu
		Penyusunan dokumen perencanaan program dan kegiatan perangkat daerah	Jumlah dokumen penyusunan program dan kegiatan perangkat daerah	Dokumen	5	117.584.000	5	109.217.400	100	13.33	92		
			Dokumen Jumlah Penyusunan Renja dan	Dokumen	2		2		100	7.14	92		
			Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi	Laporan	1		1		100	0	92		
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan khtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan realisasi yang tersusun	Laporan	2	31.930.000	2	28.740.000	100	8.33	90		
			Jumlah Pameran Pembangunan yang diikuti	Kali	1		1		100	0	90		





		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Penyusunan Evaluasi Perangkat Daerah	Dokumen	1	22.790.000	1	21.749.500	100	0	95		
		<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase Pelaksanaan administrasi Keuangan</b>	%	100	2.006.353.168	100	1.950.627.132	100	48.61	97		
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan beserta Tambahan Penghasilan Bulanan Bagi ASN	Tahun	1	2.006.353.168	1	1.950.627.132	100	150	97		
		<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase Pelaksanaan Administrasi Umum</b>	%	100	436.390.729	100	350.373.040	100	38.07	80		
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket penyediaan alat tulis kantor sesuai rencana kebutuhan	Paket	24	67.813.829	24	67.497.525	100	8.33	99		
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket penyediaan makanan dan minuman harian bagi pegawai dan tamu sesuai rencana kebutuhan (paket)	Paket	12	46.464.000	12	45.879.800	100	12.5	98		
		Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah paket penyediaan barang cetakan dan penggandaan sesuai rencana kebutuhan	Paket	24	50.104.900	24	41.232.200	100	12.5	82		
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan	Jumlah Kegiatan yang Diikuti dalam rangka Koordinasi	Kegiatan	75	257.008.000	75	180.763.515	100	8.13	70		



		Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pada SKPD	Jumlah pemeliharaan Website Aplikasi / Data Base yang Dikelola	Kegiatan	1	15.000.000	1	15.000.000	100	25	100		
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah	%	100	148.320.000	100	148.320.000	100	50	100		
		Pengadaan Mebel	Jumlah pengadaan mebeleur	paket	1	19.500.000	1	19.500.000	100	10	100		
		Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Paket	5	128.820.000	5	128.820.000	100	50	100		
			Jumlah Pengadaan Peralatan Gedung Kantor (Paket)	Paket	1		1		100	5	100		
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang	%	100	224.664.000	100	216.199.302	100	9.94	96		
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening air, listrik, dan telepon yang terbayar	Rekening	24	86.940.000	24	82.528.077	100	12.5	94		
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah tenaga administrasi yang mendapatkan jasa keuangan selama setahun	Kali	1224	137.724.000	1224	133.805.651	100	11.31	97		
		<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase Pelaksanaan Pemeliharaan Barang Milik Daerah</b>	<b>%</b>	<b>100</b>	<b>239.497.236</b>	<b>100</b>	<b>228.009.420</b>	<b>100</b>	<b>30.85</b>	<b>95</b>		
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah pemeliharaan dan pembayaran pajak tahunan (STNK) secara rutin/berkala selama 1 tahun anggaran	Paket	11	212.877.900	11	201.392.670	100	0,00	94		



		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan gedung kantor yang dipelihara	Jenis	6	14.484.750	6	14.484.750	100	0,00	100		
			Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dipelihara	Jenis	1		1		100	0,00	100		
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah kegiatan pemeliharaan gedung kantor	Kegiatan	2	12.134.586	2	12.132.000	100	8.33	99		
2	Peningkatan Layanan Kesiapsiagaan, Penanggulangan dan Pemulihan Pasca Bencana	Program Penanggulangan Bencana	Persentase Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana	%	100	2,370,922,496	100	2,045,316,961	100	4329.51	86		
		Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten Kota	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana		100	41.767.000	100	36.407.000	100	0.44	87		
		Sosialisasi, Komunikasi, Informasi Dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)	Jumlah Sekolah Yang Menjadi sasaran Sosialisasi Penanggulangan Bencana	Sekolah	30	41.767.000	30	36.407.000	100	0	87		
		Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana	Jumlah Warga Negara yang Memperoleh Layanan Informasi Rawan Bencana	Jiwa	100	1.080.026.496	100	798.130.660	100	0.91	73		
		Penyusunan rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen penyusunan rencana penanggulangan bencana	Dokumen	0	53.990.000	0	35.989.800	100	1126.08	67		
		Penguatan Kapasitas Kawasan Untuk Pencegahan Dan Kesiapsiagaan	Jumlah Pemantauan Lokasi Daerah Rawan Bencana	Kali	81	57.485.700	81	53.305.700	100	16.98	92		





		Penanganan Pasca Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pasca Bencana	Laporan	1	968.550.796	1	709.055.160	100	0	73		
			Jumlah Lokasi yang Diidentifikasi dan Diverifikasi Kondisi Kerusakan dan Kerugian Akibat Bencana	Kali	81	968.550.796	81	709.055.160	100	15.63	73		
			Jumlah Paket Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan yang Terdampak Bencana	Paket	2		2		100	5.56	73		
		Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Jumlah Warga Negara yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Jiwa	100	1.249.129.000	100	1.210.779.301	100	0	96		
		Pencarian, Pertolongan, dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Peninjauan Lokasi dan Penanganan Korban Bencana	Kali	290	1.214.279.000	290	1.175.929.301	100	16.1	97		
			Jumlah Jasa/Upah Kerja dan Makan Minum TRC yang Melakukan Posko Saga Bencana	Kali	1104	1.214.279.000	1104	1.175.929.301	100	12.11	97		
		Penyediaan Logistik Penyelamatan Dan Evakuasi	Jumlah Penyiapan Kebutuhan Dasar terhadap Korban bencana	Paket	4	34.850.000	4	34.850.000	100	92.97	100		
		Korban Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Kebutuhan Dasar yang Tersalur Terhadap Korban Bencana	Jenis	6	34.850.000	6	34.850.000	100	25	100		
TOTAL						5,598,451,629		5,098,687,181					



## INDIKATOR KINERJA UTAMA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN CAPAIAN TARGET KINERJA	SUMBER	PENANGGUNG JAWAB
1	Meningkatnya Kesiapsiagaan Penanggulan dan Pemulihan Pasca Bencana	Presentase Masyarakat Korban Bencana yang Tertangani Tepat Waktu sesuai SOP	$\frac{\text{Jumlah korban bencana yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat}}{\text{jumlah korban bencana yang seharusnya dievakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat}} \times 100\%$	Rekap data kejadian bencana dan rekap data BPBD	Bidang Kedaruratan dan Logistik
		Presentase Kecamatan yang memiliki peta rawan bencana	$\frac{\text{Jumlah Kecamatan yang memiliki peta rawan bencana}}{\text{Jumlah Seluruh Kecamatan}} \times 100\%$	Data pemantauan daerah rawan bencana	Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
		Presentase Korban Bencana yang Menerima Bantuan Sosial Selama Tanggap Darurat	$\frac{\text{Jumlah korban bencana yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat}}{\text{jumlah korban bencana yang seharusnya dievakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat}} \times 100\%$	Rekap data kejadian bencana dan rekap data BPBD	Bidang Kedaruratan dan Logistik
		Persentase Rehabilitasi dan Rekonstruksi daerah korban pasca bencana	$\frac{\text{Jumlah bencana yang dilakukan rehabilitasi dan rekonstruksi dalam masa pasca bencana}}{\text{Jumlah bencana yang harus dilakukan rehabilitasi dan rekonstruksi}} \times 100\%$	Rekap data Identifikasi dan verifikasi kerusakan akibat bencana	Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi



CASCADING BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KABUPATEN BONE  
TAHUN 2021

"Bone yang Mandiri, Berdaya Saing dan Sejahtera"

MISI 1

Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN)

TUJUAN KABUPATEN

Mengembangkan praktik penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bebas dari KKN

SASARAN KABUPATEN

Berkurangnya kasus KKN

TUJUAN PERANGKAT DAERAH

Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Indikator Tujuan : 1. Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP  
Indikator Tujuan : 2. Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Program Teknis Badan Penanggulangan Bencana

Target 1. BB  
Target 2. 85%

SASARAN PERANGKAT DAERAH

Meningkatnya Kinerja Penanggulangan Bencana

Indikator Sasaran : 1. Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP  
Indikator Sasaran : 2. Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Program Teknis Badan Penanggulangan Bencana

Target 1. BB  
Target 2. 90%

PROGRAM

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota

Sasaran Program : Meningkatkan Capaian Kinerja Indikator Program Teknis Perangkat Daerah

Indikator Program : Persentase Rata-rata Capaian Kinerja Indikator Program Teknis Perangkat Daerah

MISI 3

Meningkatkan Akses, Pemerataan, Kualitas Layanan Pendidikan, Kesehatan dan Sosial Dasar Lainnya

Meningkatkan Akses, Pemerataan, Kualitas Layanan Pendidikan, Kesehatan dan Sosial Dasar serta Meningkatkan Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Daerah

Membaknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat

Meningkatkan Responsibilitas Penanganan dan Penanggulangan Bencana

Indikator Tujuan : 1. Presentase Kecamatan yang memiliki peta rawan bencana  
Indikator Tujuan : 2. Presentase Masyarakat Korban Bencana yang Tertangani Tepat Waktu sesuai SOP  
Indikator Tujuan : 3. Presentase Korban Bencana yang Menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat  
Indikator Tujuan : 4. Persentase Rehabilitasi/Rekonstruksi daerah korban pasca bencana

Target 1. 70%  
Target 2. 100%  
Target 3. 90%  
Target 4. 100%

Meningkatnya Kesiapsiagaan Penanggulangan dan Pemulihan Pasca Bencana

Indikator Sasaran : 1. Presentase Kecamatan yang memiliki peta rawan bencana  
Indikator Sasaran : 2. Presentase Masyarakat Korban Bencana yang Tertangani Tepat Waktu sesuai SOP  
Indikator Sasaran : 3. Presentase Korban Bencana yang Menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat  
Indikator Sasaran : 4. Persentase Rehabilitasi/Rekonstruksi daerah korban pasca bencana

Target 1. 85%  
Target 2. 100%  
Target 3. 95%  
Target 4. 100%

Program Penanggulangan Bencana

Sasaran Program : Meningkatkan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana

Indikator Program : Persentase Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana





Target : 100 %						Target : 100%		
Penanggung Jawab : Sekretaris						Penanggung Jawab : Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan	Penanggung Jawab : Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan & Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi	Penanggung Jawab : Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik
KEGIATAN								
Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah	Kegiatan : Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan	Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kegiatan : Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	Kegiatan : Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Kegiatan : Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana
Sasaran Kegiatan : Tersusunnya Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Sasaran Kegiatan : Tersusunnya Dokumen Pelaporan Keuangan Periodik Perangkat Daerah secara Tepat Waktu	Sasaran Kegiatan : Terpenuhiya Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Sasaran Kegiatan : Terpenuhiya Kebutuhan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Perangkat Daerah	Sasaran Kegiatan : Terpenuhiya Kebutuhan Jasa Penunjang Urusan Perangkat Daerah	Sasaran Kegiatan : Terpeliharanya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Perangkat Daerah dalam kondisi baik	Sasaran Kegiatan : Terlaksananya Pelayanan Informasi Rawan Bencana	Sasaran Kegiatan : Terlaksananya Pelayanan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Sasaran Kegiatan : Terlaksananya Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana
Indikator Kegiatan : Persentase Penyediaan Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan evaluasi Kinerja	Indikator Kegiatan : Persentase Pelaksanaan administrasi Keuangan	Indikator Kegiatan : Persentase Pelaksanaan Administrasi Umum	Indikator Kegiatan : Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah	Indikator Kegiatan : Persentase Penyediaan Jasa Penunjang	Indikator Kegiatan : Persentase Pelaksanaan Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Indikator Kegiatan : Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Indikator Kegiatan : Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Indikator Kegiatan : Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana
Target : 100%	Target : 100%	100%	100%	100%	Target : 100%	Target : 701.001 orang	Target : 3.900 orang	Target : 18.791 orang
Penanggung Jawab : Sekretaris						Penanggung Jawab : Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan	Penanggung Jawab : Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan & Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi	Penanggung Jawab : Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik



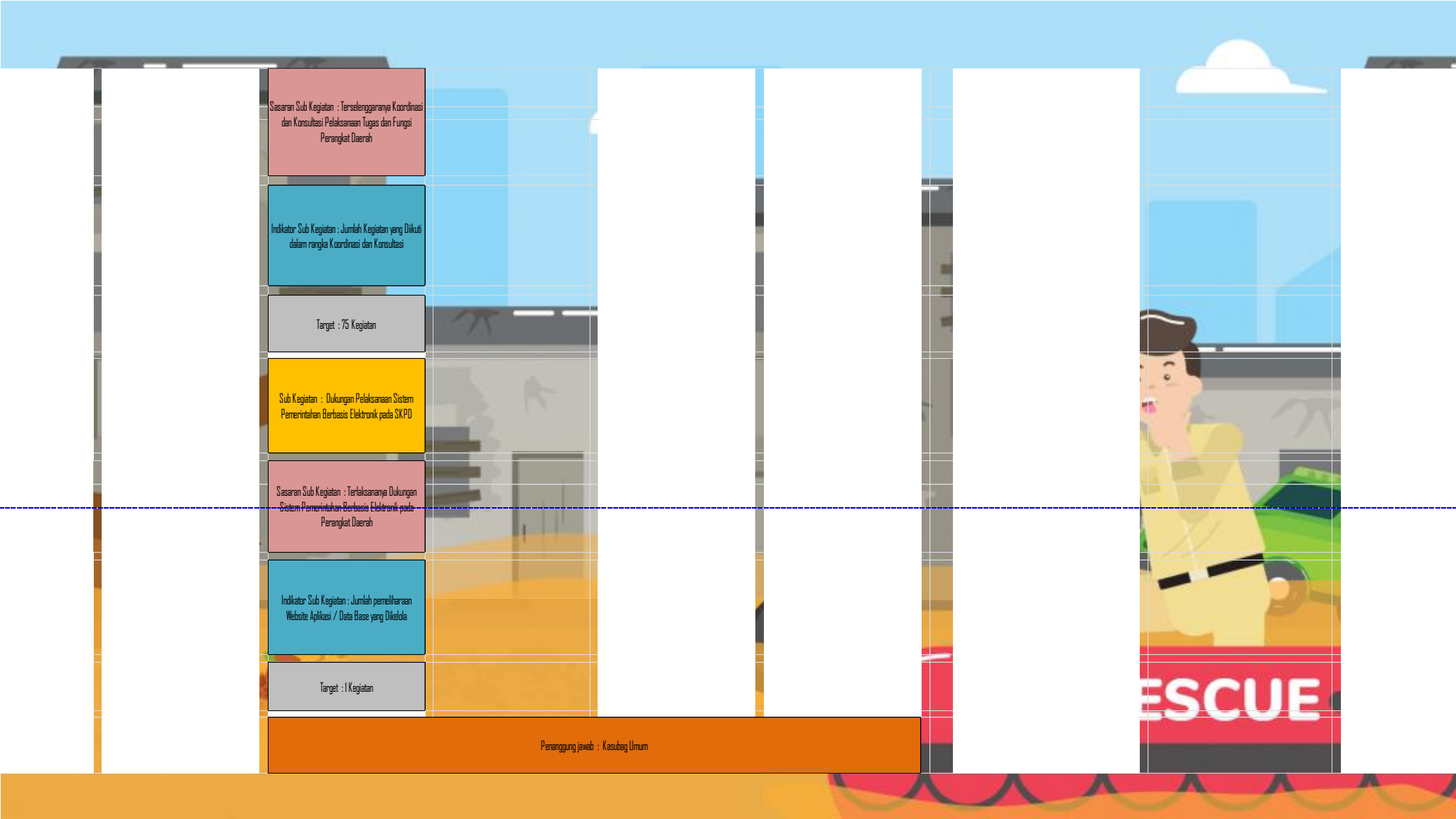
SUB. KEGIATAN								
Sub Kegiatan : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor	Sub Kegiatan : Pengadaan Mebel	Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Sub Kegiatan : Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)	Sub Kegiatan : Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	Sub Kegiatan : Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota
Sasaran Sub Kegiatan : Tersedianya Dokumen Perencanaan Kinerja Perangkat Daerah	Sasaran Sub Kegiatan : Terselenggaranya Pembayaran Gaji dan Tunjangan, Tambahan Penghasilan, dan Juran Jaminan/Asuransi per bulan bagi ASN Perangkat Daerah	Sasaran Sub Kegiatan : Terlaksananya Penyediaan Peralatan & Perlengkapan penunjang administrasi perkantoran sesuai rencana kebutuhan	Sasaran Sub Kegiatan : Terlaksananya Pengadaan Meubeleur Kantor sesuai rencana kebutuhan	Sasaran Sub Kegiatan : Tersedianya Jasa Komunikasi/informasi (telepon, internet, dan tv) sesuai rencana kebutuhan	Sasaran Sub Kegiatan : Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional secara rutin/berkala sesuai rencana kebutuhan	Sasaran Sub Kegiatan : Terlaksananya Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)	Sasaran Sub Kegiatan : Tersedianya Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana Daerah Kab/Kota	Sasaran Sub Kegiatan : Terlaksananya Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kab/Kota
Indikator Sub Kegiatan : 1. Jumlah dokumen penyusunan program dan kegiatan perangkat daerah 2. Jumlah Dokumen Penyusunan Renja dan Renstra Perangkat Daerah 3. Jumlah laporan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan perangkat daerah	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan beserta Tambahan Penghasilan Bulanan Bagi ASN	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah paket penyediaan alat tulis kantor sesuai rencana kebutuhan	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pengadaan mebel	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah rekening air, listrik, dan telepon yang terbayar	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pemeliharaan dan pembayaran pajak tahunan (STNK) secara rutin/berkala selama 1 tahun anggaran	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Sekolah yang menjadi sasaran sosialisasi Penanggulangan Bencana	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan PRB yang dilaksanakan	Indikator Sub Kegiatan : 1. Jumlah Jumlah Korban berhasil dicari, ditolong, dan evakuasi terhadap kejadian bencana 2. Jumlah jasa/upah kerja dan makan minum TRC yang melakukan posko siaga bencana
Target 1 : 5 Dokumen Target 2 : 2 Dokumen Target 3 : 1 Laporan	Target : 12 Laporan	Target : 24 Paket	Target : 1 Paket	Target : 24 Rekening	Target : 11 Paket	Target : 30 Sekolah	Target : 1 Kegiatan	Target 1 : 1377 KK/8834 Jiwa Target 2 : 1104 Kali
Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Whtsar-Realisasi Kinerja SKPD	Penanggung Jawab : Ka. Subag. Keuangan	Sub Kegiatan : Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Sub Kegiatan : Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Sub Kegiatan : Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Penanggung Jawab : Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan & Kabid Rehabilitasi dan Rekonstruksi	Sub Kegiatan : Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	Sub Kegiatan : Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota
Sasaran Sub Kegiatan : Terlaksanya Penyusunan dan penyempian Dokumen Laporan Capaian Kinerja Perangkat Daerah		Sasaran Sub Kegiatan : Terlaksananya Penyediaan Bahan Logistik Makanan dan Minuman bagi Pegawai sesuai rencana kebutuhan	Sasaran Sub Kegiatan : Terlaksananya Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor sesuai rencana kebutuhan	Sasaran Sub Kegiatan : Terealisasiya Pembayaran Jasa Tenaga Pelayanan Umum yang menunjang pelaksanaan administrasi perkantoran	Sasaran Sub Kegiatan : Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan Gedung Kantor secara rutin/berkala sesuai rencana kebutuhan		Sasaran Sub Kegiatan : Terlaksananya Penguatan Kapasitas Kawasan untuk pencegahan dan Kesiapsiagaan	Sasaran Sub Kegiatan : Terlaksananya Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kab/Kota
Indikator Sub Kegiatan : 1. Jumlah laporan capaian kinerja dan realisasi yang tersusun 2. Jumlah Pameran Pembangunan yang di ikuti		Indikator Sub Kegiatan : Jumlah paket penyediaan makanan dan minuman harian bagi pegawai dan tamu sesuai rencana kebutuhan	Indikator Sub Kegiatan : 1. Jumlah Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor 2. Jumlah Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah tenaga administrasi yang mendapatkan jasa keuangan selama setahun	Indikator Sub Kegiatan : 1. Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang di pelihara 2. Jumlah Perlengkapan gedung kantor yang dipelihara		Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pemantauan lokasi daerah rawan bencana	Indikator Sub Kegiatan : 1. Jumlah Kebutuhan dasar yang tersalur terhadap korban bencana 2. Jumlah penyiapan kebutuhan dasar terhadap korban bencana



Target 1 : 2 Dokumen Target 2 : 1 kali	Target : 12 Paket	Target 1 : 1 Paket Target 2 : 5 Paket	Target : 1272 Kali	Target 1 : 6 Jenis Target 2 : 1 Jenis	Target : 81 Kali	Target 1 : 6 Jenis Target 2 : 4 Paket
Sub Kegiatan : Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Sub Kegiatan : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan			Sub Kegiatan : Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Sub Kegiatan : Penanganan Pasca bencana Kabupaten/Kota	Penanggung Jawab : Kabid Kedaruratan dan Logistik
Sasaran Sub Kegiatan : Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Sasaran Sub Kegiatan : Terlaksananya Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan penunjang administrasi perkantoran sesuai rencana kebutuhan			Sasaran Sub Kegiatan : Terlaksananya Pekerjaan Perbaikan/ Pemeliharaan Gedung Kantor sesuai rencana kebutuhan	Sasaran Sub Kegiatan : Terlaksananya Penanganan Pasca Bencana Kab/Kota	
Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Dokumen Penyusunan Evaluasi Perangkat Daerah	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah paket penyediaan barang cetak dan penggandaan sesuai rencana kebutuhan			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan pemeliharaan gedung kantor	Indikator Sub Kegiatan : 1. Jumlah Lokasi yang Diidentifikasi dan Diverifikasi Kondisi Kerusakan dan Kerugian Akibat Bencana 2. Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pasca Bencana 3. Jumlah Paket Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan yang Terdampak Bencana	
Target : 1 Dokumen	Target : 24 Paket			Target : 2 Kegiatan	Target 1 : 81 Kali Target 2 : 1 Laporan Target 3 : 2 Paket	
Penanggung Jawab : Ka. Subag. Perencanaan	Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD				Penanggung Jawab : Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan & Kabid Rehabilitasi dan Rekonstruksi	







			PROSES				
Proses	Proses	Proses				Proses	Proses
Sasaran Proses : Terolahnya data perencanaan	Sasaran Proses : Terselaskannya SPP-UP, SPP-GUP, SPP-TUP, dan SPP-LS dengan teliti dan benar untuk diajukan kepada Pejabat Penguji/Penerbit SPM	Sasaran Proses : Terkumpulnya surat-surat masuk dan surat-surat keluar				Sasaran Proses : Tersusunnya Laporan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan yang tertangani	Sasaran Proses : Tersusunnya Laporan korban bencana yang tertangani
Indikator Proses : Jumlah dokumen data yang tersedia	Indikator Proses : Jumlah laporan SPP-UP, SPP-GUP, SPP-TUP, dan SPP-LS	Indikator Proses : Jumlah dokumen surat-surat masuk dan surat-surat yang terkumpul				Indikator Proses : Jumlah Laporan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan yang tertangani	Indikator Proses : Jumlah laporan korban bencana yang tertangani
Target : 1 Dokumen	Target : 12 Laporan	Target : 1 Dokumen				Target : 12 Laporan	Target : 12 Laporan
Sasaran Proses : Terfilitasinya dan terselaskannya program dan penganggaran	Sasaran Proses : Tersusunnya pengajuan pembayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Sasaran Proses : Terolahnya surat-surat masuk dan surat-surat keluar				Sasaran Proses : Tersusunnya laporan identifikasi dan Verifikasi kondisi Kerusakan dan Kerugian Akibat Bencana	Sasaran Proses : Tersusunnya laporan korban bencana yang menerima bantuan
Indikator Proses : Jumlah dokumen penganggaran yang terfilitasi	Indikator Proses : Jumlah laporan pengajuan pembayaran	Indikator Proses : Jumlah dokumen surat-surat masuk dan surat-surat yang terolah				Indikator Proses : Jumlah laporan identifikasi dan Verifikasi kondisi Kerusakan dan Kerugian Akibat Bencana	Indikator Proses : Jumlah laporan Laporan korban bencana yang menerima bantuan
Target : 1 Dokumen	Target : 12 Laporan	Target : 1 Dokumen				Target : 12 Laporan	Target : 12 Laporan
Sasaran Proses : Terselaskannya sub kegiatan perubahan	Sasaran Proses : Terselaskannya pemotongan dan penungutan pajak-pajak dari pembayaran yang dilakukan	Penanggung Jawab : Pengadministrasi Persuratan				Sasaran Proses : Tersusunnya laporan identifikasi dan Verifikasi kondisi Kerusakan dan Kerugian Akibat Bencana	Sasaran Proses : Tersusunnya laporan korban bencana yang dievakuasi
Indikator Proses : Jumlah dokumen kegiatan perubahan yang terselaskasi	Indikator Proses : Jumlah laporan pemotongan pajak					Indikator Proses : Jumlah laporan identifikasi dan Verifikasi kondisi Kerusakan dan Kerugian Akibat Bencana	Indikator Proses : Jumlah laporan korban bencana yang dievakuasi
Target : 1 Dokumen	Target : 12 Laporan					Target : 12 Laporan	Target : 12 Laporan
Sasaran Proses : Tersosialisasinya program, kegiatan dan sub kegiatan di lingkup BPBD	Sasaran Proses : Terselaskannya penyetoran pajak-pajak yang diterima kepada kas Negara					Penanggung Jawab : Pengadministrasi Rehabilitasi Masalah Sosial	Sasaran Proses : Tersusunnya laporan penyediaan logistic bagi korban bencana/ terdampak bencana
Indikator Proses : Jumlah program, kegiatan dan sub kegiatan yang tersosialisasikan	Indikator Proses : Jumlah laporan penyetoran pajak						Indikator Proses : Jumlah laporan penyediaan logistic bagi korban bencana/ terdampak bencana
Target : 1 Dokumen	Target : 12 Laporan						Target : 12 Laporan
Sasaran Proses : Terlaksananya penyusunan laporan Triwulan dan Tahunan	Sasaran Proses : Tersampainya laporan pertanggungjawaban						Penanggung Jawab : Analis Bencana
Indikator Proses : Jumlah dokumen laporan triwulan dan tahunan yang tersusun	Indikator Proses : Jumlah laporan pertanggungjawaban						
Target : 1 Dokumen	Target : 12 Laporan						Sasaran Proses : Tersusunnya Dokumen Peralatan Kedaruratan
Sasaran Proses : Terolahnya data perencanaan	Penanggung Jawab : Bendahara						Indikator Proses : Jumlah Dokumen Peralatan Kedaruratan yang tersusun
Indikator Proses : Jumlah dokumen data yang tersedia							Target : 1 Dokumen
Target : 1 Dokumen	Sasaran Proses : Tersedianya dokumen pengajuan belanja gaji dan tunjangan ASN						Sasaran Proses : Tersusunnya Dokumen Peralatan Logistik





LAMPIRAN LKjIP												
CAPAIAN KINERJA OUTCOME												
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH												
NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTCOME									SUMBER DATA
			KINERJA TAHUN 2021			PERBANDINGAN CAPAIAN PERTAHUN			PERBANDINGAN CAPAIAN RENSTRA			
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	2019	2020	2021	2020	2023	CAPAIAN	
	OUTCOME											
1	Meningkatnya Kesiapsiagaan Penanggulangan dan Pemulihan Pasca Bencana	Persentase Masyarakat Korban Bencana yang tertangani tepat waktu sesuai SOP	100%	75%	75%	50%	85%	75%	75%	100%	100%	BPBD
		Persentase Kecamatan yang memiliki peta rawan bencana	70%	100%	143%	243%	178%	143%	143%	100%	100%	BPBD
		Persentase Korban Bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat	90%	70%	78%	52%	104%	78%	83%	100%	100%	BPBD
		Persentase Rehabilitasi/Rekonstruksi daerah korban bencana	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	BPBD
2	Meningkatnya Kinerja Penanggulangan Bencana	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	BB	BB	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	BPBD
		Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Program Teknis Badan Penanggulangan Bencana	85%	88%	104%	-	-	104%	-	95%	95%	BPBD





LAMPIRAN LKjIP											
CAPAIAN KINERJA OUTPUT											
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH											
NO	PROGRAM	KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Indikator Kegiatan (Output)	Kinerja Output Tahun 2021				% Capaian Kinerja output Tahun Sebelumnya	Perbandingan Kinerja	Keandalan Data	
				Satuan	Target	Realisasi	% Capaian			Formulasi	Sumber Data
	OUTPUT									Ada/Tidak Ada	
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Penyediaan Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan evaluasi Kinerja	%	100	100	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen penyusunan program dan kegiatan perangkat daerah	Dokumen	5	5	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
			Jumlah Dokumen Penyusunan Renja dan Renstra Perangkat Daerah	Dokumen	2	2	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
			Jumlah laporan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan perangkat daerah	Laporan	1	1	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan realisasi yang tersusun	Dokumen	2	2	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
			Jumlah Pameran Pembangunan oyang diikuti	Kali	1	1	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Penyusunan Evaluasi Perangkat Daerah	Dokumen	1	1	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pelaksanaan administrasi Keuangan	%	100	100	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan beserta Tambahan Penghasilan Bulanan Bagi ASN	Laporan	12	12	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pelaksanaan Administrasi Umum	%	100	100	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah paket penyediaan alat tulis kantor sesuai rencana kebutuhan	Paket	24	24	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan



		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket penyediaan makanan dan minuman harian bagi pegawai dan tamu sesuai rencana kebutuhan	Paket	12	12	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah paket penyediaan barang cetakan dan penggandaan sesuai rencana kebutuhan	Paket	24	24	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Kegiatan yang diikuti dalam rangka Koordinasi dan Konsultasi	Kegiatan	75	75	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah pemeliharaan Website Aplikasi / Data Base yang Dikelola	Kegiatan	1	1	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah	%	100	100	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Pengadaan Mebel	Jumlah pengadaan mebeleur	Paket	1	1	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Paket	1	1	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
			Jumlah Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Paket	5	5	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang	%	100	100	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening air, listrik, dan telepon yang terbayar	Rekening	24	24	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah tenaga administrasi yang mendapatkan jasa keuangan selama setahun	Kali	1272	1272	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan



		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah tenaga administrasi yang mendapatkan jasa keuangan selama setahun	Kali	1272	1272	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pelaksanaan Pemeliharaan Barang Milik Daerah	%	100	100	100.00%	95.00%	105.26%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah pemeliharaan dan pembayaran pajak tahunan (STNK) secara rutin/berkala selama 1 tahun anggaran	Paket	11	11	100.00%	87.00%	114.94%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang di pelihara	Jenis	6	6	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
			Jumlah Perlengkapan gedung kantor yang dipelihara	Jenis	1	1	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah kegiatan pemeliharaan gedung kantor	Kegiatan	2	2	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
2	Program Penanggulangan Bencana Daerah	Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Orang	701001	700331	99.90%	100.00%	99.90%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)	Jumlah Sekolah yang menjadi sasaran sosialisasi Penanggulangan Bencana	Sekolah	30	30	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Orang	3900	4500	115.38%	100.00%	115.38%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan PRB yang dilaksanakan	Kegiatan	1	1	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan



		Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	Jumlah pemantauan lokasi daerah rawan bencana	Kali	81	81	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota	Jumlah lokasi yang diidentifikasi dan diverifikasi kondisi kerusakan dan kerugian akibat bencana	Kali	81	81	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
			Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi pasca bencana	Laporan	1	1	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
			Jumlah Paket Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan yang Terdampak Bencana	Paket	2	2	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Orang	8834	6694	75.78%	100.00%	75.78%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah peninjauan lokasi dan penanganan korban bencana	Kali	290	290	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
			Jumlah jasa/upah kerja dan makan minum TRC yang melakukan posko siaga bencana	Kali	1104	1104	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
		Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Kebutuhan dasar yang tersalur terhadap korban bencana	Jenis	6	6	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan
			Jumlah penyiapan kebutuhan dasar terhadap korban bencana	Paket	4	4	100.00%	100.00%	100.00%	Ada	Lap Realisasi Fisik dan Anggaran & Evaluasi Renja Per Triwulan

